

**FAKTOR PENDUKUNG GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH
MENENGAH ATAS DALAM PEMBELAJARAN *SOFTBALL*
DI KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



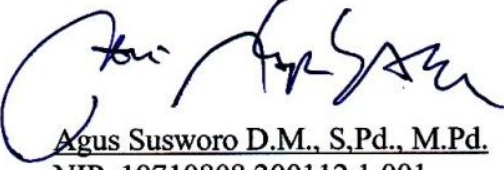
Oleh:
Hardhika Ari Wibawa
08601244123

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “FAKTOR PENDUKUNG GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH MENENGAH ATAS DALAM PEMBELAJARAN *SOFTBALL* DI KOTA YOGYAKARTA” ini telah di setujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2015
Pembimbing,

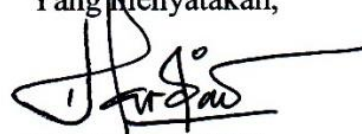


Agus Susworo D.M., S.Pd., M.Pd.
NIP. 19710808 200112 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulis penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Mei 2015
Yang menyatakan,



Hardhika Ari Wibawa
NIM. 08601244123

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Faktor Pendukung Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Dalam Pembelajaran *Softball* di Kota Yogyakarta” yang disusun oleh Hardhika Ari Wibawa, NIM. 08601244123 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Agus Susworo DM, M.Pd	Ketua Penguji		18/6/15
Aris Fajar P, M.Or	Sekretaris Penguji		17/6/15
Fathan Nurcahyo, M.Or	Penguji I (Utama)		16/6/15
Sismadiyanto, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		19/6/15

Yogyakarta, 12 Juni 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

Keberhasilan tidak selalu diukur dengan seberapa lama waktu yang di tempuh,
melainkan seberapa besar kita bermanfaat bagi orang banyak.

(Hardhika Ari Wibawa)

Hidup mampu menumbangkan kita, namun kita bisa memilih bangkit atau tidak
untuk hidup.

(Karate Kids)

Sekecil apapun usaha dan kebaikan yang dilakukan, berjuta nikmat yang akan
diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

(Hardhika Ari Wibawa)

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi.

Dengan kerendahan hati, Skripsi ini saya persembahkan kepada

1. Kedua orang tua saya Bapak Turiyono dan Ibu Sunarmi yang telah memberikan semua hal dalam hidup ini.
2. Orang yang telah menyayangi saya sampai saat ini dan seterusnya.
3. Keluarga kecil saya Chyntia Ayu Pratiwi dan Nadhifa Adzra Bilqis yang selalu memberikan semangat sampai detik ini.

FAKTOR PENDUKUNG GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH MENENGAH ATAS DALAM PEMBELAJARAN *SOFTBALL* DI KOTA YOGYAKARTA

Oleh:
Hardhika Ari Wibawa

Abstrak

Pembelajaran *softball* di SMA guru pendidikan jasmani berupaya memberikan materi dan praktik pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Pihak sekolah dengan guru olah raga telah berupaya untuk memberikan sarana dan prasarana, seperti lapangan, *glove*, *stick*, dan bola dengan meminta dukungan kepada Pemerintah untuk memberikan sumbangan dana membeli perlengkapan *softball*, agar proses belajar mengajar permainan olahraga *softball* yang telah tercantum dalam kurikulum 2013 dapat terlaksana dengan baik. Apabila dari pihak Pemerintah tidak dapat membantu anggaran dana untuk membeli perlengkapan olah raga *softball*, maka guru olah raga mampu memodifikasi pembelajaran *softball* dengan peralatan yang lain agar proses belajar mengajar khususnya *softball* mampu diperkenalkan kepada peserta didik.

Desain dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Subjek dari penelitian ini adalah guru SMA sebanyak 35 guru dari 25 SMA yang ada di Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode angket atau kuisioner. Angket yang digunakan secara gabungan antara tertutup dan terbuka, terdiri dari 22 butir pertanyaan. Analisis data yang digunakan adalah persentase atau disebut *procentage correction*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru pendidikan jasmani pada SMA atau yang sederajat di Kota Yogyakarta mengetahui olahraga *softball* sebesar 100%, memahami olahraga *softball* sebesar 82,9%. Guru yang telah mengetahui *softball* dalam kurikulum pembelajaran sebesar 94,3%, dan yang telah menerapkan dalam proses belajar mengajar 31,4%. Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana di Kota Yogyakarta 14,3%, dan yang memiliki peralatan hanya 11,4% sekolah. Yang terakhir yaitu guru menumbuhkan keinginan, motivasi dan rasa senang terhadap peserta didik sebesar 37,1%. Di samping itu, telah terpetakan faktor pendukung guru pendidikan jasmani pada sekolah menengah atas atau sederajat dalam pembelajaran *softball* di Kota Yogyakarta.

Kata kunci :Faktor pendukung, Pembelajaran, *Softball*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana olahraga pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta atas pengesahan penelitian ini.
2. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si., Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan atas persetujuannya dalam penelitian ini.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si., Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan serta nasihat sejak pertama masuk kuliah hingga lulus kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Agus Susworo D.M., S.Pd., M.Pd., Pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dorongan, dan nasehat hingga terselesaikannya penelitian ini.
5. Bapak atau Ibu Dosen, karyawan, dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang banyak membimbing penulis.

6. Bapak atau Ibu Kepala Sekolah Menengah Atas yang telah memberikan izin penelitian.
7. BapakatauIbu Guru Pendidikan Jasmani yang telah bersedia sebagai subyek penelitian.
8. Serta pihak-pihak lain yang turut membantu tidak bisa kami sebut satu-persatu.

Semoga amal baik dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan yang melimpah dari Tuhan Yang Maha Esa. Sangat di sadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi penyempurnaan. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Mei 2015.
Penulis

Hardhika Ari Wibawa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Olahraga <i>Softball</i>	7
2. Guru Pendidikan Jasmani	12
3. Pembelajaran Penjas	16
4. Kurikulum Penjas	18
5. Sarana dan Prasarana Penjas.....	19
9. Faktor Pendukung Guru dalam Pembelajaran <i>Softball</i>	20

B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	24
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
C. Deskripsi Lokasi Penelitian	25
D. Subyek Penelitian	27
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	33
1. Latar Belakang Guru Pendidikan Jasmani	33
2. Pengetahuan Terhadap Olahraga <i>Softball</i>	40
3. Pembelajaran Olahraga <i>Softball</i>	43
4. Sarana dan Prasarana Olahraga <i>Softball</i>	46
5. Keinginan, Motivasi, dan Rasa Senang	49
B. Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	53
B. Keterbatasan Penelitian	54
C. Implikasi Hasil Penelitian	54
D. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	29
Tabel 2. Jenis Kelamin.....	34
Tabel 3. Jenjang Pendidikan	35
Tabel 4. Fakultas/Jurusan	37
Tabel 5. Perguruan Tinggi/Pendidikan Terakhir	39
Tabel 6. Pengetahuan Terhadap Olahraga <i>Softball</i>	40
Tabel 7. Pemahaman Terhadap Olahraga <i>Softball</i>	42
Tabel 8. Olahraga <i>Softball</i> Dalam Kurikulum	43
Tabel 9. Olahraga <i>Softball</i> Dalam Pembelajaran di Sekolah.....	45
Tabel 10. Sarana dan Prasarana	47
Tabel 11. Peralatan <i>Softball</i>	48
Tabel 12. Keinginan, Motivasi, dan Rasa Senang	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar1. Teknik Melempar	9
Gambar 2. Teknik Menangkap	9
Gambar 3. Teknik Memukul.....	10
Gambar 4. Teknik Berlari Menuju <i>Base</i>	11
Gambar 5. Teknik <i>Sliding</i>	11
Gambar 6. Diagram Jenis Kelamin	34
Gambar 7. Diagram Jenjang Pendidikan.....	36
Gambar 8. Diagram Fakultas/Jurusan	38
Gambar9. Perguruan Tinggi/Pendidikan Terakhir.....	40
Gambar 10. Pengetahuan TerhadapO lahraga <i>Softball</i>	41
Gambar 11. Pemahaman Olahraga <i>Softball</i>	43
Gambar 12. Pembelajaran <i>Softball</i> Dalam Kurikulum	44
Gambar 13. Olahraga <i>Softball</i> Dalam Pembelajaran di Sekolah	46
Gambar 14. Sarana dan Prasarana	47
Gambar 15. Peralatan <i>Softball</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Izin Penelitian	58
Lampiran2.	Angket Penelitian	63
Lampiran 3.	Rekapitulasi Data Penelitian.....	68
Lampiran 4.	Rangkuman Jawaban Angket	70
Lampiran 5.	Surat Keterangan <i>Expert Judgment</i>	88
Lampiran 7.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah .	90
Lampiran 8.	Gambar Sarana, Prasarana, dan Guru Saat Mengisi Angket..	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Negara Indonesia semakin maju ditandai dengan meningkatnya mutu pendidikan diberbagai penjuru Indonesia. Proses belajar mengajar merupakan suatu yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi dalam peristiwa belajar-mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antar guru dengan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Interaksi disini diartikan sebagai hubungan yang terjadi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Abdul Majid (2005:111) mengatakan bahwa proses pembelajaran selain diawali dengan perencanaan yang bijak, serta didukung dengan komunikasi yang baik, juga harus didukung dengan pengembangan strategi yang mampu membelajarkan siswa. Pengelolaan pembelajaran merupakan satu kesatuan dimana pembelajaran itu terjadi interaksi atau hubungan antara pendidik yaitu guru dengan peserta didik kemudian dengan sumber belajar yang terjadi di dalam lingkungan pembelajaran baik secara formal maupun informal. Seperti yang diungkapkan oleh Oemar Hamalik (2008: 53).

Bahwa kegiatan mengajar atau mendidik itu memang sangat kompleks yaitu mengajar ialah menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik di sekolah, mengajar adalah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan sekolah, mengajar adalah usaha mengorganisasikan lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa, mengajar atau

mendidik itu adalah memberikan bimbingan belajar kepada murid, mengajar adalah kegiatan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik sesuai dengan tuntutan masyarakat, mengajar adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.

Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia seutuhnya melalui olah hati, olah pikir, olah rasa dan olahraga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan *global*. Pendidikan jasmani adalah suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan, perkembangan jasmani, mental sosial, dan emosional yang selaras, serasi serta seimbang.

Tujuan pendidikan nasional mempunyai sasaran seluruh aspek pribadi manusia yaitu jasmani, rohani, sosial dan sebagai manusia yang berketuhanan. Tujuan pendidikan nasional tersebut dicapai melalui suatu pendidikan bermutu yang memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya dan lingkungan belajar yang mendukung. Syarifudin dan Sudrajat Wiradiharja (2014:1) menyatakan bahwa:

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan termasuk matapelajaran kelompok B di dalam struktur kurikulum 2013, yaitu kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten kearifan lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah, pola penerapannya dapat dengan integrasi dengan kompetensi dasar yang sudah termuat di dalam kurikulum SMA/MA, atau dapat menambahkan kompetensi dasar tersendiri. Dalam struktur kurikulum mata pelajaran PJOK alokasi waktu 3 jam pelajaran setiap minggu, dimana alokasi waktu jam pembelajaran setiap kelas merupakan jumlah minimal yang dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Struktur Kurikulum 2013 ini, mata pelajaran PJOK memiliki konten memberi sumbangan mengembangkan kompetensi gerak dan gaya hidup sehat, dan memberi warna pada pendidikan karakter bangsa. Pembelajaran PJOK dengan kearifan lokal akan memberi apresiasi terhadap multikultural yaitu

mengenal permainan dan olahraga tradisional yang berakar dari budaya suku bangsa Indonesia dan dapat memberi sumbangan pada pembentukan karakter.

Praktek pembelajaran *softball* di SMA guru pendidikan jasmani berupaya memberikan materi dan praktik pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Pihak sekolah dengan guru olah raga telah berupaya untuk memberikan sarana dan prasarana, seperti lapangan, *glove*, *stick*, dan bola dengan meminta dukungan kepada Pemerintah untuk memberikan sumbangan dana membeli perlengkapan *softball*, agar proses belajar mengajar permainan olahraga *softball* yang telah tercantum dalam kurikulum 2013 dapat terlaksana dengan baik. Apabila dari pihak Pemerintah tidak dapat membantu anggaran dana untuk membeli perlengkapan olah raga *softball*, maka guru olah raga mampu memodifikasi pembelajaran *softball* dengan peralatan yang lain agar proses belajar mengajar khususnya *softball* mampu diperkenalkan kepada peserta didik.

Menurut Tim Penyusun Silabus Puskurbuk Kemdikbud RI (2014:13), pembelajaran olahraga *softball* telah tercantum dalam silabus SMA, dengan kompetensi dasar sebagai berikut :

- 3.2 Menganalisis dan mengkategorikan keterampilan gerak salah satu permainan bola kecil serta menyusun rencana perbaikan.
- 4.2 mempraktikkan perbaikan keterampilan salah satu permainan bola kecil sesuai hasil analisis dan kategorisasi.

Bertitik tolak dari berbagai faktor pendukung guru dalam memberikan pembelajaran *softball* di sekolah, baik pendukung yang berkaitan dengan kurikulum, sarana dan prasarana, faktor siswa serta faktor guru itu sendiri. Mengingat pentingnya masalah tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut

tentang “Faktor Pendukung Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Softball* di Kota Yogyakarta”.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Upaya guru pendidikan jasmani untuk memberikan pembelajaran *softball* seperti yang tercantum dalam kurikulum.
2. Teridentifikasinya upaya sekolah memberikan fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran *softball* dalam menunjang proses belajar mengajar.
3. Dukungan dari pemerintah untuk memberi dana kepada sekolah dalam menunjang proses belajar mengajar *softball* seperti yang tercantum dalam kurikulum.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini tidak membahas semua permasalahan yang teridentifikasi, berdasarkan latar belakang yang ada, penelitian ini hanya membahas tentang faktor pendukung guru pendidikan jasmani sekolah menengah atas dalam pembelajaran *softball* di Kota Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian mengenai alasan pemilihan judul, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Seberapa besar faktor pendukung guru pendidikan

jasmani sekolah menengah atas dalam pembelajaran *softball* di Kota Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar faktor pendukung yang dirasakan guru pendidikan jasmani sekolah menengah atas dalam pelaksanaan pembelajaran *softball* di Kota Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Merupakan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya pendidikan jasmani yang berkaitan dengan proses pembelajaran.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pembelajaran Pendidikan Jasmani yang berkualitas khususnya untuk SMA
- c. Dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pendidikan jasmani.

2. Secara praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dan instansi terkait untuk mengadakan perbaikan dan pembenahan yang dirasa perlu agar tujuan pembelajaran Pendidikan jasmani dapat tercapai.
- b. Dapat memberikan masukan bagi guru Pendidikan jasmani agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam pembelajaran.

- c. Sebagai bahan evaluasi guru Pendidikan jasmani yang dirasa kurang dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Olahraga *Softball*

Softball merupakan cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh sembilan orang pemain dengan kedudukan dan kemampuan yang tidak sama (Sridadi, 2007:2005). Permainan ini dimainkan dengan sistem *inning* di mana setiap tim mempunyai kesempatan yang sama dalam posisi yang berbeda.

Sedangkan dari Wikipedia Indonesia, ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia (PERBASASI, 2003, <http://id.wikipedia.org/wiki/Sofbol>), menyatakan bahwa *Softball* adalah “Olahraga beregu yang terdiri dari 2 tim. Permainan *softball* lahir di Amerika Serikat, diciptakan oleh George Hancock di kota Chicago pada tahun 1887. *Softball* merupakan perkembangan dari olahraga sejenis yaitu *baseball*. Bola dilempar oleh seorang pelempar bola (*pitcher*) dan menjadi sasaran pemain lawan yang memukul (*batter*) dengan menggunakan tongkat pemukul (*bat*). Terdapat sebuah regu yang berjaga (*defense*) dan tim yang memukul (*offense*). Tiap tim berlomba mengumpulkan angka (*run*) dengan cara memutar tiga seri marka (*base*) pelari hingga menyentuh marka akhir yaitu *home plate*.

Sukintaka (1979: 43) mengemukakan bahwa permainan *softball* juga disebut *indoor-baseball*, *mushball*, *kitten-ball*, *recreatio-ball*, *diamond-ball*, *night-ball*, atau *sissy-ball* yang termasuk dalam kelompok permainan bola pukul. Sedangkan Bethel (1993: 5) menyatakan bahwa *softball* merupakan permainan gerak cepat yang menyenangkan. Olahraga ini mengutamakan kecepatan, ketangkasan, dan tentunya kesehatan juga.

Olahraga *softball* dimainkan selama 7 *inning* yaitu masing-masing regu mendapat giliran 7 kali menjadi regu pemukul dan 7 kali menjadi regu

jaga. Regu pemukul menjadi regu jaga apabila telah terjadi 3 kali mati, sehingga regu jaga menjadi regu pemukul. Dan nilai didapat apabila pemukul baik pada pukulanya sendiri maupun temanya telah melalui dan menyentuh base pertama, kedua, ketiga, dan *home base* dengan selamat. Nilai yang diperoleh oleh pemain yang selamat masuk *home base* tersebut adalah satu (Parno, 1992 : 13).

Dalam permainan *softball* ada beberapa keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh pemainnya. Keterampilan itu adalah melempar (*throwing*), menangkap (*catching*), memukul (*batting*), lari base (*base running*), meluncur (*sliding*). Seorang pemain *softball* harus bisa melakukan keterampilan tersebut diatas. (Parno, 1992 : 15).

a. Melempar (*throwing*)

Pada dasarnya teknik melempar bola dalam permainan *softball* terdapat tiga bentuk lemparan yang sering dilakukan antara lain: lemparan atas (*overhandthrow*), lemparan samping (*sidehand throw*) dan lemparan bawah (*underhandthrow*) (Parno, 1992 : 16). Unsur utama yang harus diperhatikan dalam melakukan gerakan melempar bola dalam permainan *softball* antara lain: ketepatan, kecepatan melempar bola dan jalannya bola serta kemudahan untuk melakukan gerakan melempar (Parno, 1992: 16).



Gambar 1. Macam-macam teknik melempar.
<http://pesmanitra.blogspot.com/p/senam-uji-diri.html>

b. Menangkap (*catching*)

Menangkap bola merupakan suatu usaha yang dilakukan pemain untuk dapat menguasai bola dengan tangan yang memakai *glove*, dari hasil pukulan lawan atau lemparan teman. Menangkap bola pada dasarnya ada tiga jenis yang dapat dilakukan sesuai dengan situasi bola yang dihadapi. Ketiga jenis yang dimaksud adalah :

- 1) Menangkap bola lurus (*strike ball*)
- 2) Menangkap bola lambung (*fly ball*)
- 3) Menangkap bola bawah (Parno, 1992 : 49).

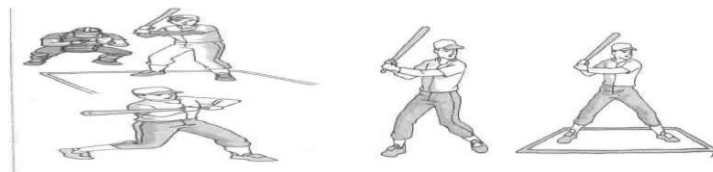


Gambar 2. Macam-macam teknik menangkap
<http://pesmanitra.blogspot.com/p/senam-uji-diri.html>

c. Memukul (*batting*)

Memukul merupakan salah satu teknik dalam *softball* yang dilakukan oleh regu penyerang dengan melakukan pukulan terhadap bola yang dilemparkan oleh *pitcher*. Tujuan memukul bola untuk memperoleh nilai dan menyelamatkan dirinya atau membantu pelari lain (*base runner*) mencapai base berikutnya (Parno, 1992 :54). Memukul bola dalam permainan *softball* ada dua macam yaitu : 1) memukul bola dengan ayunan, 2) Memukul bola tanpa ayunan (*bunt*).

Macam-macam teknik memukul bola dengan ayunan



Teknik memukul bola dengan ayunan

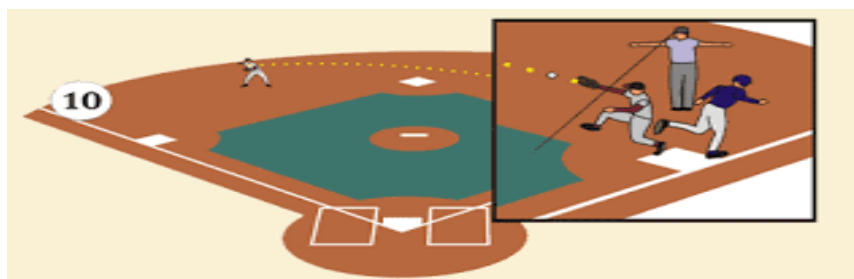


Teknik memukul bola tanpa ayunan

Gambar 3. Macam-macam teknik memukul.
<http://pesmanitra.blogspot.com/p/senam-uji-diri.html>

d. Lari Base (*base running*)

Base running atau lari base merupakan gerakan yang dilakukan oleh pelari untuk mencapai base didepanya dengan kecepatan yang tinggi (Parno, 1992 : 68).



Gambar 4. Berlari menuju base.
<http://pesmanitra.blogspot.com/p/senam-uji-diri.html>

e. Meluncur (*sliding*)

Sliding adalah suatu gerakan meluncur badan untuk mencapai base yang dituju. Dalam pelaksanaan pelari boleh mengurangi kecepatan lari. Penggunaan teknik ini mempunyai dua tujuan yaitu: untuk mengurangi kecepatan laju lari agar dapat tepat berhenti pada base bukan terlanjur melewatinya, serta untuk menghindari sentuhan ketikan bola dari lawan sehingga dapat selamat mencapai *base* yang dituju. Dengan selamat dari sentuhan dari lawan jika sudah di *base* tiga menuju ke *home base* maka akan mendapatkan poin dan akan menguntungkan dari team (Parno, 1992 :66).



Gambar 5. Macam-macam teknik *sliding*.
<http://pesmanitra.blogspot.com/p/senam-uji-diri.html>

Dalam ruang lingkup materi mata pelajaran Pendidikan Jasmani untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA pada aspek permainan dan olahraga, terdapat permainan bola pukul, meliputi kasti, *rounders*, *kippers*, *softball*, dan *baseball* (Departemen Pendidikan Nasional, 2003; 10). Permainan tersebut harus diberikan dari jenjang SD kelas IV sampai SMA kelas XII. Sub materi kasti, *rounders*, dan *kippers* hanya diberikan sampai jenjang SMP kelas IX. Dengan demikian khusus untuk SMA difokuskan pada sub materi permainan *softball* atau *baseball*.

Sub materi *softball* tercantum dalam ruang lingkup materi yang harus disampaikan dalam pelajaran pendidikan jasmani dari jenjang SD kelas IV sampai SMA kelas XII. Keberadaan guru pendidikan jasmani pada tingkat SMA harus memberikan sub materi pelajaran tersebut. Sejalan dengan konsep hubungan pendidikan jasmani dan olahraga, maka materi di jenjang sekolah bukan merupakan bagian yang parsial dalam pembinaan olahraga secara umum, untuk itu maka guru pendidikan jasmani seharusnya dapat berpartisipasi dalam pembinaan olahraga, khususnya *softball*.

2. Guru Pendidikan Jasmani

Seperti yang kita ketahui bahwa guru adalah seseorang yang memberikan ilmu di sekolah dan lembaga-lembaga formal maupun informal yang lain. Guru pendidikan jasmani merupakan faktor yang dominan atau

mendominasi dalam pelaksanaan pendidikan jasmani, karena bagi siswa guru pendidikan jasmani sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identitas diri. Oleh karena itu guru pendidikan jasmani harus menguasai dan menerapkan pengetahuan pendidikan jasmani dengan baik. Disamping itu guru pendidikan jasmani sebaiknya mempunyai perilaku dan kemampuan yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh. Untuk melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya guru pendidikan jasmani harus menguasai berbagai hal sebagai kompetensi yang dimiliki.

Menurut Agus S Suryobroto (2001: 71) mengatakan bahwa guru penjas yang baik dalam proses pembelajaran penjas harus:

- a. Menyiapkan diri dalam hal fisik dan mental.
- b. Menyiapkan materi pelajaran sesuai dengan GBPP dan membuat satuan pelajaran.
- c. Menyiapkan alat, perkakas dan fasilitas agar terhindar dari bahaya atau kecelakaan.
- d. Mengatur formasi siswa sesuai dengan tujuan materi, sarana dan prasarana, metode dan jumlah siswa.
- e. Mengkoreksi siswa secara individual dan klasikal.
- f. Mengevaluasi secara formatif.

Fungsi guru pendidikan jasmani sendiri adalah membantu dan mengembangkan kemampuan siswa secara utuh di dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Seorang guru mempunyai tanggung jawab yang kompleks terhadap pembelajaran. Seperti yang diungkapkan Agus S Suryobroto (2005:1-2) guru pendidikan jasmani tugasnya tidak hanya menyampaikan materi yang bersifat fisik dan motorik saja, melainkan semua ranah harus tersampaikan pada siswanya melalui pembelajaran dan

pendidikan yang utuh. Jadi tidak hanya aspek fisik yang diberikan oleh guru penjas melainkan semua ranah harus tersampaikan, diantaranya yaitu ranah afektif, kognitif dan psikomotorik. Belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Profesi guru pendidikan jasmani secara umum sama dengan guru mata pelajaran yang lain pada umumnya, namun secara khusus ada letak perbedaan yang prinsip dan ini merupakan ciri khas tersendiri. Kebutuhan guru pendidikan jasmani yang profesional sangat tinggi, dalam rangka menanggapi tantangan zaman modern. Seiring dengan itu banyak dinyatakan beberapa praktisi bahwa guru pendidikan jasmani secara umum belum menunjukkan profesionalnya. Hal itu dapat diberikan beberapa contoh yaitu: guru mengajar hanya duduk di pinggir lapangan, sedangkan siswa di biarkan latihan sendiri tanpa ada motivasi, penghargaan, dan perhatian yang serius.

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa kemampuan kerja guru penjas merupakan salah satu potensi untuk melakukan sesuatu hal dalam pekerjaan atau dengan kata lain adalah karakteristik individu seperti *intelengensi*, *manual skill*, kekuatan potensial seseorang untuk membuat yang lebih stabil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profesi atau keahlian seorang guru pendidikan jasmani memegang peran yang cukup penting dalam pembentukan tumbuh kembang anak.

a. Karakteristik siswa SMA

Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang memerlukan bagian dari pendidikan keseluruhan yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani. Dalam pendidikan jasmani juga terdapat suatu proses tujuan yang disebut keterampilan. Keterampilan gerak ini dapat berarti gerak bukan olahraga dan gerak untuk olahraga.

Anak usia Sekolah Menengah Atas (SMA) dapat dikategorikan sebagai anak usia remaja awal. Pada umumnya ketika usia SMA adalah masa remaja awal setelah mereka melalui masa-masa pendidikan Sekolah Menengah Pertama. Remaja awal ini berkisar antara umur 15-18 tahun. Masa remaja awal atau masa puber adalah periode unik dan khusus yang ditandai dengan perubahan-perubahan perkembangan yang tidak terjadi dalam tahap-tahap lain dalam rentang kehidupan. Masa remaja adalah suatu masa perubahan. Pada masa remaja terjadi perubahan yang cepat baik secara fisik maupun psikologis.

b. Pengetahuan guru penjas

Kemampuan guru untuk menyampaikan materi atau pengetahuan yang telah di miliki kepada peserta didik. Guru dapat melihat masalah serta mengembangkan kemampuannya dalam menghadapi masalah tersebut. Keterbatasan sarana dan prasarana menuntut guru pendidikan jasmani untuk lebih kreatif dalam memberikan materi pembelajaran di

sekolah dan memberikan motivasi serta rasa senang kepada siswa agar tidak memberi rasa bosan kepada peserta didik.

3. Pembelajaran Penjas

Mengajar tidak mungkin mengenal anak, sehingga sebagai seorang tenaga pengajar atau guru diharuskan mengenal anak baik secara psikologis maupun secara fisik. Dalam belajar efektif baru akan terwujud bila anak-anak itu sendiri turut aktif dalam merumuskan serta memecahkan masalah. Jadi peserta didik juga menjadi penentu dalam aktivitas belajar.

Menurut Oemar Hamalik (2008: 57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tujuan pembelajaran. Sedangkan pembelajaran menurut E. Mulyasa (2002: 100) adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

Kegiatan pembelajaran diarahkan guna memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai semua kompetensi yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran mengembangkan kemampuan untuk mengetahui, memahami, melakukan sesuatu, hidup dalam kebersamaan dan mengaktualisasikan diri.

Dalam belajar mengajar terjadi proses interaksi, guru sebagai subjek pendidik berusaha dengan aktif untuk memberikan pelajaran, sedangkan siswa aktif mengikuti pelajaran sesuai dengan apa yang diajarkan oleh guru. Proses pembelajaran selain diawali dengan perencanaan yang bijak, juga harus didukung dengan pengembangan *strategi* yang mampu membelajarkan siswa.

Pengelolaan pembelajaran merupakan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Dengan mengacu kepada berbagai sudut pandang tersebut, maka perencanaan program pembelajaran harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pengajaran yang dianut dalam kurikulum. Penyusunan program pengajaran sebagai sebuah proses, disiplin ilmu pengetahuan, realitas, system dan teknologi pembelajaran bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran penjas dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Menurut Agus S Suryobroto (2001: 32), sistematika yang biasa dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran penjas adalah sebagai berikut:

- a. Latihan Pendahuluan (latihan A)
 1. Membariskan, menghitung, memimpin doa dan member salam.
 2. Memberikan apersepsi (supaya tidak ada perbedaan persepsi)
 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
 4. Memimpin pemanasan
- b. Latihan Inti (latihan B)

Latihan ini harus mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

 1. Pembentukan
 2. Kelentukan
 3. Kecepatan
 4. Kelincahan
- c. Latihan Penutup (latihan C)
 1. Memberikan pendinginan
 2. Mengumpulkan, membariskan dan menghitung jumlah siswa
 3. Memberikan kesan dan pesan serta evaluasi
 4. Memberikan tugas
 5. Memimpin doa dan membubarkan barisan

Dalam hal ini guru merupakan pengendali dalam proses pembelajaran, sehingga proses tersebut dapat berjalan dengan lancar.

4. Kurikulum Penjas

Kurikulum memiliki beberapa pengertian, hal ini menyangkut pandangan para ahli terhadap kurikulum itu sendiri. Undang-undang No. 2 tahun 1989 pasal 1 ayat 9 berbunyi “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan dari suatu bahan pelajaran”.

Menurut Oemar Hamalik (2009: 3), kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh murid untuk memperoleh ijazah. Menurut S. Nasution (2008: 8) kurikulum adalah suatu yang direncanakan sebagai pegangan guna mencapai tujuan pendidikan.

Dari berbagai pendapat di atas tentang pengertian kurikulum, maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana yang digunakan oleh seorang pendidik sebagai pegangan atau pedoman yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Keberhasilan perubahan kurikulum di sekolah sangat bergantung kepada guru dan kepala sekolah, karena kedua figur tersebut merupakan kunci keberhasilan proses pembelajaran disamping dengan sarana dan prasarana yang memadai. Kemampuan kepala sekolah untuk memenejemen dan pengambilan keputusan yang baik untuk meningkatkan mutu sekolah sangat diperlukan demi tercapainya pelaksanaan pembelajaran yang efektif.

Selain kepala sekolah peran guru juga sangat berpengaruh terhadap implementasi kurikulum. Guru memiliki tanggung jawab yang diberikan kepadanya demi proses pembelajaran dan materi yang diberikan dapat

tersampaikan dengan baik. Interaksi yang baik antara kepala sekolah, guru, kurikulum, dan peserta didik diharapkan dapat digunakan sebagai acuan terhadap peningkatan kualitas kurikulum sesuai dengan tuntutan yang ada di dalam masyarakat.

5. Sarana dan Prasarana Penjas

Dalam pelaksanaan pembelajaran banyak hal yang membantu tercapainya tujuan pembelajaran salah satunya adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana mencakup alat dan fasilitas serta lingkungan sebagai pendukung proses pembelajaran dalam hal ini adalah pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam aktivitas jasmani, serta mudah dipindahkan atau dibawa. Sarana sangat penting dalam memberikan motivasi bagi siswa untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Agus S Suryobroto, (2004: 4).Kebutuhan sarana dan prasarana olahraga dalam pembelajaran sangat penting, karena dalam pembelajaran harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan.

1) Tujuan Sarana dan Prasarana

Tanpa ada sarana prasarana pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar.Selanjutnya Agus S Suryobroto menjelaskan tujuan sarana dan prasarana olahraga adalah untuk:

- a. Memperlancar jalannya pembelajaran.
- b. Memudahkan gerakan.
- c. Memacu siswa dalam bergerak.
- d. Kelangsungan aktivitas.
- e. Menjadikan siswa tidak takut melakukan gerakan/aktivitas.

2) Manfaat Sarana dan Prasarana

Menurut Agus S Suryobroto (2004: 5-6) manfaat sarana prasarana dalam perkuliahan adalah agar:

- a. Dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa.
 - b. Gerakan dapat lebih mudah atau lebih sulit.
 - c. Dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan.
 - d. Menarik perhatian siswa.
- 3) Persyaratan Saran dan Prasarana
- Saran dan prasarana yang dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut, Agus S Suryobroto (2004: 16-18):
- a. Aman
 - b. Mudah dan murah
 - c. Menarik
 - d. Memacu untuk bergerak
 - e. Sesuai dengan kebutuhan
 - f. Sesuai dengan tujuan
 - g. Tidak mudah rusak
 - h. Sesuai dengan lingkungan

Sarana prasarana merupakan salah satu unsur pokok dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani terutama permainan *softball*. Apabila sekolah mempunyai sarana prasarana yang lengkap dan berkualitas baik, tentunya akan sangat memperlancar dalam proses pembelajaran. Begitupun sebaliknya jika sekolah tidak mempunyai sarana dan prasaran yang baik justru akan menghambat dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung. Hal yang seperti ini yang memaksa seorang guru harus lebih kreatif dengan keterbatasan sarana demi tercapainya pembelajaran yang efektif.

6. Faktor Pendukung Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Softball*

Seperti yang dikemukakan Agus S Suryobroto (2004:1), pembelajaran jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung dan penilaian.

A. Faktor Guru

Didalam proses belajar mengajar guru memiliki peran penting untuk menyampaikan pengetahuan atau materi yang telah dikuasai kepada peserta didik agar memiliki wawasan yang luas terutama permainan olahraga *softball*.

B. Faktor Siswa

Faktor siswa sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tidak akan terlaksana jika tidak ada siswa yang menjadi objek pembelajaran.

- a. Dari dalam diri siswa (*internal*) terdiri dari: kondisi fisik, kondisi kesehatan, tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh siswa dalam satu kelas berbeda-beda, dan ingatan yang lemah juga bisa menjadi penghambat dalam pembelajaran *softball*.
- b. Dari luar diri siswa (*eksternal*) terdiri dari: dukungan dari orangtua/keluarga, kondisi cuaca yang panas pada saat pembelajaran berlangsung, gangguan yang dilakukan oleh teman sekelas, dukungan dan evaluasi yang diberikan oleh guru.

C. Faktor proses belajar mengajar,

Dalam faktor ini komunikasi antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru harus tercipta dengan baik karena setiap pembelajaran pasti membutuhkan interaksi dan apabila komunikasi tidak berjalan

dengan baik maka tidak akan ada interaksi yang terjadi antara siswa dengan siswa bahkan siswa dengan guru. Selain komunikasi, alokasi waktu, bobot pelajaran dan metode pembelajaran juga bisa menjadi penghambat karena apabila guru memberikan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan kelas pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

D. Faktor sarana prasarana,

Dari beberapa SMA yang terdapat di Kota Yogyakarta tidak memiliki lapangan yang cukup luas untuk melakukan proses belajar mengajar olahraga *softball*.

B. Penelitian Yang Relevan

Cholid Chairudin (2011), dalam penelitian yang berjudul “Partisipasi Guru Pendidikan Jasmani SMA Terhadap Olahraga *Softball* di Kota Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru pendidikan jasmani dalam SMA atau sederajat di Kota Yogyakarta mengetahui olahraga *softball* sebesar 100%, memahami olahraga *softball* sebesar 83%, dan terlibat dalam kegiatan olahraga *softball* sebesar 24%. Keterlibatan di lingkungan sekolah, mereka mengetahui bahwa olahraga *softball* ada dalam kurikulum sebesar 71%, tetapi yang memasukkan dalam pembelajaran di sekolah hanya 26%. Disamping itu, telah terpetakan para guru pendidikan jasmani pada SMA atau sederajat yang terlibat dalam olahraga *softball* di Kota Yogyakarta

Rahayu (2012), dalam penelitian yang berjudul “Minat Mahasiswa PJKR Angkatan 2010 Pasca Perkuliahan Dasar Gerak dan Permainan *Softball* Terhadap UKM *Softball* UNY”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa PJKR angkatan 2010 terhadap UKM *softball* UNY pasca perkuliahan dasar gerak dan permainan *softball* secara keseluruhan sebanyak 15 mahasiswa (10,95%) mempunyai minat sangat rendah, 20 mahasiswa (14,60%) mempunyai minat rendah, 54 mahasiswa (39,42%) mempunyai minat sedang, 43 mahasiswa (31,39%) mempunyai minat tinggi, dan 5 mahasiswa (3,65%) mempunyai minat sangat tinggi. Frekuensi terbanyak pada kategori sedang, yaitu sebanyak 54 mahasiswa (39,42%), sehingga dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa PJKR angkatan 2010 terhadap UKM *softball* UNY pasca perkuliahan dasar gerak dan permainan *softball* adalah sebagian besar masuk kategori sedang.

C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran *softball* merupakan bagian dari pendidikan jasmani dan keberhasilan dalam pembelajaran *softball* diantaranya tergantung pada siswa, lingkungan belajar, proses belajar mengajar, sarana prasarana, dan guru karena guru memiliki tugas yang kompleks diantaranya mendidik, mengajar, melatih, sebagai korektor yang tidak selalu menuruti setiap keinginan siswa, dan sebagai inspirator yang bisa memberikan semangat kepada siswa supaya bisa berkembang lebih baik.

Namun tidak lupa bahwa faktor pendukung guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran *softball* bagi SMA harus memiliki pengetahuan terhadap *softball*, keterlibatan dalam *softball*, pembelajaran *softball* dan *softball* dalam kurikulum. Dengan demikian, melalui penelitian ini dapat diperoleh gambaran tentang guru-guru pendidikan jasmani pada jenjang SMA di wilayah Kota Yogyakarta yang memiliki peran terhadap faktor pendukung guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran *softball*.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Menurut Nawawi (2003 : 64), metode deskriptif yaitu metode penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah atau fenomena yang bersifat aktual pada saat penelitian dilakukan, kemudian menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi yang rasional dan akurat. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002:10), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, perlu diketahui terlebih dahulu variabel penelitiannya. Menurut Sugiyono (2006:2), variabel adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Guna memperjelas variabel penelitian, perlu dikemukakan definisi operasional dari variabel. Variable pendukung guru pendidikan jasmani yaitu terdiri dari 4 faktor yang memungkinkan sebagai faktor pendukung guru pendidikan jasmani sekolah menengah atas dalam pelaksanaan pembelajaran *softball* di Kota Yogyakarta. Faktor-faktor tersebut adalah faktor siswa, faktor guru, faktor proses

pembelajaran, dan faktor sarana dan prasarana. Faktor siswa meliputi faktor *intern* dan faktor *ekstern* yang mempengaruhi siswa untuk mengikuti pembelajaran. Faktor guru meliputi penampilan seorang guru dalam mengajar. Faktor proses pembelajaran meliputi interaksi yang terjadi antara siswa dengan guru bahkan siswa dengan siswa. Faktor sarana dan prasarana meliputi kelengkapan alat dan fasilitas dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran *softball* memberikan andil yang besar terhadap perkembangan fisik dan mental anak khususnya untuk siswa SMA. Pembelajaran *softball* merupakan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum pendidikan jasmani. Namun dalam kenyataannya pembelajaran *softball* belum tersampaikan secara optimal sehingga peneliti ingin mengetahui Faktor Pendukung Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Dalam Pembelajaran *Softball* di Kota Yogyakarta.

B. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA di Kota Yogyakarta, yang mencakup SMA Negeri dan SMA Swasta. Di dalam Kota Yogyakarta memiliki 11 SMA Negeri dan 36 SMA Swasta, total 47 yang ada di Kota Yogyakarta hanya 43 sekolah yang diperkenankan oleh Dinas perijinan Kota Yogyakarta untuk diteliti. Dari 43 sekolah negeri maupun swasta, 25 sekolah yang berkenan untuk diteliti dan mendapat responden 35 guru pendidikan jasmani, sisanya dari sekolah yang tidak berkenan untuk dilaksanakannya penelitian dengan alasan yang berbeda-beda, diantaranya:

1. Pihak yayasan tidak memperbolehkan karena sudah semester 2.
2. Telah mendekati ujian nasional.
3. Tidak memiliki murid yang cukup banyak.
4. Tidak memiliki guru pendidikan jasmani.
5. Proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan siang hari.

Alasan-alasan demikian dari pihak sekolah tidak berkenan untuk melaksanakan penelitian dimasing-masing sekolah.

Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta baik yang Swasta maupun Negeri, hanya beberapa sekolah yang memiliki fasilitas lapangan yang berukuran besar dan sisanya memiliki lapangan yang kecil untuk melakukan kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani atau ekstrakurikuler olahraga. SMA yang terletak ditengah-tengah Kota Yogyakarta hampir semua memiliki lapangan yang ukurannya sebesar lapangan basket atau lapangan futsal saja, jarang sekali sekolah yang memiliki lapangan yang berukuran besar seperti lapangan sepak bola. Berbeda dengan sekolah yang tata letaknya dipinggir Kota Yogyakarta, hampir semua sekolah memiliki lapangan yang berukuran besar. Bagi sekolah yang letaknya didekat alun-alun utara, biasanya jika akan melakukan pelajaran pendidikan jasmani yang membutuhkan lapangan yang besar mereka pergi ke alun-alun. Namun dalam penggunaannya harus berbagi dengan sekolah lain, karena ada beberapa sekolah yang terletak dekat dengan alun-alun, dari tingkat sekolah dasar hingga SMA. Bagi sekolah yang jauh dari

lapangan besar, mereka biasanya hanya menggunakan lapangan yang mereka miliki, dan selain itu kondisinya juga kurang bagus karena selain untuk olahraga ada beberapa sekolah SMA yang menggunakan lapangan untuk dijadikan lahan parkir.

Untuk peralatan *softball* hanya sedikit sekali yang mempunyainya, hal ini dikarenakan mahalanya peralatan *softball*, selain itu untuk memperolehkan alat-alat *softball* di Yogyakarta masih sangat sulit karena belum ada toko olahraga menjualnya. Peralatan yang dimilikipun merupakan peralatan *softball* yang sudah lama, selain itu jumlah peralatan yang dimiliki tidaklah banyak.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini akan dikembangkan berdasarkan motif dibalik faktor pendukung guru pendidikan jasmani terhadap olahraga *softball*. Subyek penelitian ini disebut responden yaitu seluruh guru pendidikan jasmani SMA negeri maupun swasta yang dijadikan sebagai responden. Sesuai dengan akar permasalahan yang akan dikaji dan diteliti secara mendalam yaitu faktor pendukung guru pendidikan jasmani SMA terhadap olahraga *softball* di Kota Yogyakarta.

Didalam penelitian ini yang akan menjadi subyek data adalah guru pendidikan jasmani SMA, yaitu ada 76 guru pendidikan jasmani dari 43 SMA. Berdasarkan jumlah tersebut diambil secara *purposive sampling*, yaitu hanya sekolah yang mengijinkan penelitian, hanya mampu terkumpul 35 guru dari 25

SMA. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sehingga banyaknya jumlah responden dapat menentukan data bervariasi. Namun yang terpenting adalah kelengkapan data yang berhasil didapat dari jumlah responden yang telah dipilih dan ada. Subyek penelitiannya adalah guru pendidikan SMA Negeri dan Swasta di Kota Yogyakarta.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan angket sebagai pengambil data. Sedangkan angket dalam penelitian ini meliputi faktor pendukung guru pendidikan jasmani SMA dalam pembelajaran *softball* di Kota Yogyakarta.

Penyusunan instrument harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut: mendefinisikan konstruk, menyidik faktor dan menyusun butir pertanyaan, (Sutrisno Hadi, 1991: 79). Berdasarkan ketiga langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstruk

Konstruk variable dalam penelitian ini adalah faktor pendukung guru pendidikan jasmani SMA dalam pembelajaran *softball* di Kota Yogyakarta. Faktor dalam penelitian ini adalah pengetahuan, pemahaman, sarana prasarana, dan rasa senang terhadap peserta didik. Dalam hal ini faktor pendukung guru pendidikan jasmani SMA dalam pembelajaran *softball* di Kota Yogyakarta.

b. Menyidik Faktor

Langkah selanjutnya yaitu menyidik faktor konstrukt dari variable di atas di jabarkan menjadi faktor yang dapat di ukur. Adapun faktor tersebut meliputi: Faktor *intern* yaitu pengetahuan, pemahaman, dan proses belajar mengajar. Faktor *ekstern* meliputi: guru, siswa, sarana dan prasarana.

c. Menyusun Butir

Langkah terakhir adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Butir-butir pertanyaan disusun dalam sebuah angket. Sebelumnya akan dibuat kisi-kisi dari angket. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai angket, dibawah ini disusun kisi-kisi angket penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor soal	Jumlah
Faktor pendukung guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran <i>softball</i>	1. Guru	<ul style="list-style-type: none">• Pengetahuan tentang <i>softball</i>• Memahami olahraga <i>softball</i>• Pembelajaran <i>softball</i> dalam kurikulum	1,2,3,4, 5,6	6
	2. Proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Proses belajar mengenai permainan olahraga <i>softball</i>	1,2,3,4	4

	3. Sarana dan prasarana	• Perlengkapan dan kondisi alat	1,2,3,4, 5,6	6
	4. Siswa	• Keinginan, motivasi dan rasa senang	1,2,3,4, 5,6	6

2. Uji Validitas Internal

Uji coba yang digunakan untuk mengetahui kesahihan angket yaitu dengan berkonsultasi kepada para pakar atau orang yang ahli dalam bidang tersebut dan teori-teori pembuatan angket dengan menggunakan *expert judgment*. *Expert judgment* dalam penelitian ini adalah Dra. Bernadita Suhartini, M.Kes. Validitas instrumen penelitian ini adalah validitas konstruk dan validitas logis. Karena angket ini disusun bertujuan untuk mengungkap data sesuai dengan fakta apa adanya dilapangan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Bentuk angket terdiri dari dua macam yaitu angket terstruktur dan angket tidak terstruktur. Angket terstruktur sifatnya tegas, terbatas, konkret, dan jawabannya singkat dengan hanya menjawab YA atau TIDAK. Sedangkan angket tidak terstruktur sifatnya terbuka, responden diberi kesempatan penuh untuk menjawab pertanyaan dengan uraian dan penjelasan yang panjang. Dipilihnya angket tipe ini karena angket lebih menarik responden

untuk segera terdorong mengisi angket tersebut, lebih mudah untuk menjawab dan responden dapat menjabarkan jawaban secara detail dibandingkan dengan angket tipe lain.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengelompokan data. Data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan diproses dengan teknik deskriptif kuantitatif dengan presentase. Teknik ini dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipresentasikan dan disajikan tetap berupa presentase, juga ditafsirkan dengan kalimat-kalimat yang bersifat kualitatif.

Disamping itu juga divisualisasikan dalam bentuk tabel, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti sendiri atau orang lain untuk memahami hasil penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010 : 268). Analisis data yang dipergunakan adalah menggunakan presentase atau disebut *procentage correction*. Menurut Mohammad Ali (1997 : 186) untuk memperoleh kesimpulan tiap-tiap komponennya harus dicari dulu presentase tiap-tiap sub komponennya dengan rumus :

$$\text{Presentase skor (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dimana : % = Presentase yang dicari/yang diharapkan

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruhnya nilai

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Faktor pendukung guru pendidikan jasmani pada SMA atau sederajat sesuai dengan tingkatan. Faktor pendukung terhadap olahraga *softball* tingkatan tersebut meliputi: a. Pembelajaran, b. pemahaman c. Sarana dan prasarana, d. motivasi, keinginan, dan rasa senang. Pengetahuan yang dimaksud hanya sekedar tahu bahwa ada olahraga *softball*, pemahaman tidak hanya mengetahui saja, tetapi mampu memahami olahraga *softball* tersebut, sehingga mampu menyampaikan materi kepada peserta didik dengan benar. Sarana dan prasarana adalah pendukung utama dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar tercapainya kesuksesan dalam menyampaikan ilmu kepada peserta didik baik dengan alat yang sesungguhnya maupun alat yang telah dimodifikasi. Keinginan, motivasi dan rasa senang yang dimaksud dalam hal ini bagaimana seorang pendidik mampu membangkitkan rasa keinginahuan, memberikan motivasi dan rasa senang dalam mengikuti proses belajar mengajar terutama permainan olahraga.

1. Latar Belakang Guru Pendidikan Jasmani

a. Jenis Kelamin

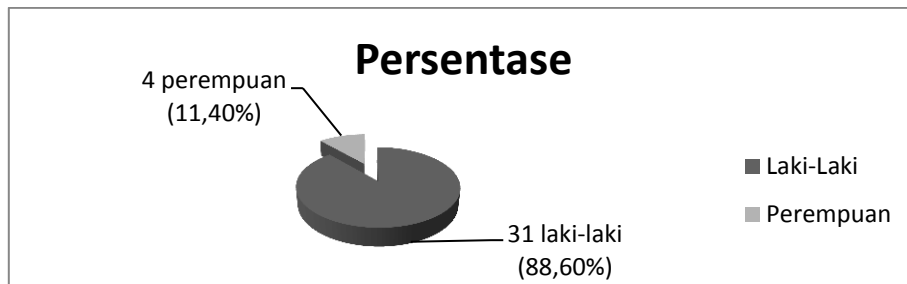
Jenis kelamin atau gender adalah suatu konsep yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan dilihat dari segi

pengaruh sosial budaya. Gender dalam arti ini adalah suatu bentuk rekayasa masyarakat bukannya suatu yang bersifat kodrati. Dibawah ini adalah tabel tentang jenis kelamin guru pendidikan jasmani di Kota Yogyakarta.

Tabel 2. Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Informan	
		Frekuensi	%
1	Laki-Laki	31	88.6
2	Perempuan	4	11.4
	Total	35	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar guru pendidikan jasmani di Kota Yogyakarta terdiri dari guru yang perjenis kelamin laki-laki sebanyak 31 orang (88,6%). Dan guru perempuan berjumlah 4 orang (11,4%). Proporsi antara guru pendidikan jasmani yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dapat dilihat dalam diagram dibawah ini.



Gambar 6. Diagram jenis kelamin

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan syarat utama bagi seorang guru, terutama jenjang pendidikan yang ditempuh; fakultas dan jurusan; dan perguruan tinggi yang menjadi tempat untuk kuliah. Latar belakang pendidikan dari guru pendidikan jasmani di Kota Yogyakarta dapat dilihat dibawah ini.

1). Jenjang Pendidikan

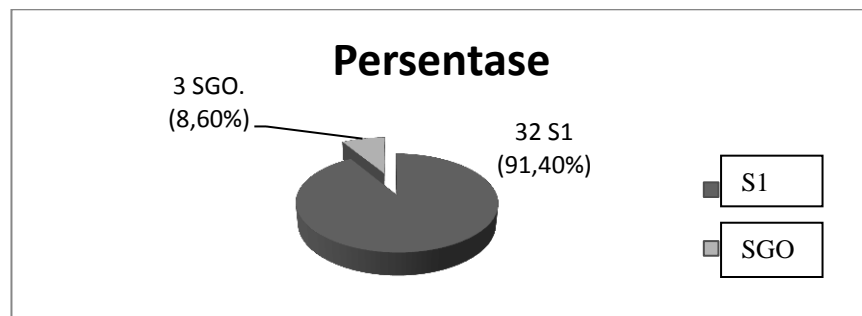
Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasar tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan, dalam hal ini yang akan disampaikan adalah jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh oleh guru pendidikan jasmani di Kota Yogyakarta. Jenjang pendidikan guru pendidikan jasmani dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Informan	
		Frekuensi	%
1	S1	32	91.4
2	SGO	3	8.6
	Total	35	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa jenjang pendidikan terakhir yang telah ditempuh oleh guru pendidikan jasmani di Kota Yogyakarta sebagian besar adalah S1 sebanyak 32 orang (91,4%) dan hanya ada 3 orang (8,6%) yang lulusan SGO. Jika dilihat dari data

tersebut belum semua guru pendidikan jasmani memenuhi aturan yang ditetapkan oleh pemerintah tentang jenjang pendidikan guru minimal adalah S1. Selain hal tersebut juga dapat dilihat dari guru yang lulusan SGO mampu memberikan materi tentang permainan olahraga *softball* kepada peserta didik karena guru tersebut telah mengikuti diklat di Universitas Negeri Yogyakarta yang diselenggarakan pada tahun 2011. Tentu saja guru tersebut telah mengetahui dan memahami tentang olahraga *softball* seperti guru yang telah menempuh S1, dimana saat mereka mendapat mata kuliah *softball*. Proporsi antara guru penjas yang telah menempuh SGO dan S1 dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 7. Digram jenjang pendidikan

Selain dari jenjang pendidikan yang sudah ditempuh oleh guru fakultas dan jurusan juga harus *linier* dengan matapelajaran yang diampu oleh guru, dalam hal ini adalah mata pelajaran pendidikan jasmani. Maka dari itu guru yang akan mengajar pendidikan jasmani

haruslah berasal dari suatu jurusan yang *linier* dengan mata pelajaran tersebut, yaitu dari fakultas atau jurusan keolahragaan. Berikut ini akan disampaikan tentang fakultas dan jurusan yang pernah diambil guru pendidikan jasmani di Kota Yogyakarta saat masih menempuh perkuliahan.

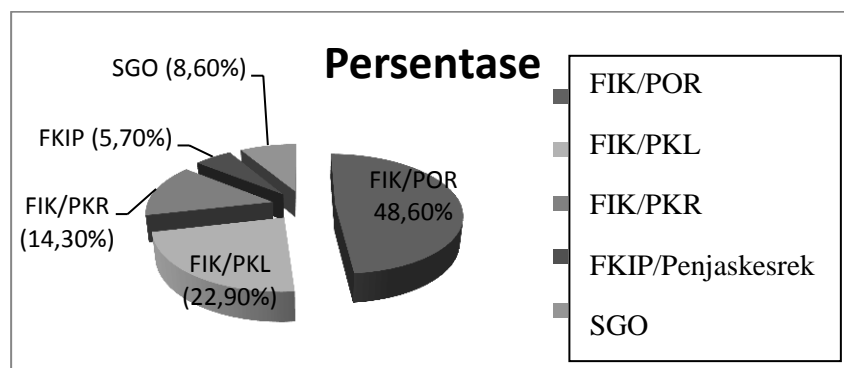
2).Fakultas/Jurusan

Fakultas berasal dari bahasa belanda, *faculteit*, yaitu bagian administratif dari sebuah perguruan tinggi. Namun secara umum fakultas diartikan sebagai sebuah divisi dalam sebuah perguruan tinggi yang terdiri dari suatu subyek, atau sejumlah bidang studi terkait. Dibawah fakultas terdapat jurusan-jurusan sesuai dengan bidang-bidang ilmu. Berikut ini adalah daftar fakultas dan jurusan yang pernah diambil atau ditempuh oleh guru pendidikan jasmani saat masih menempuh kuliah.

Tabel 4. Fakultas/jurusan yang diambil guru pendidikan jasmani

No	Fakultas	Jumlah Informan	
		Frekuensi	%
1	FIK/POR	17	48.6
2	FIK/PKL	8	22.9
3	FIK/PKR	5	14.3
4	FKIP/Penjaskesrek	2	5.7
5	SGO	3	8.6
	Total	35	100

Berdasarkan tabel diatas sebagian besar guru mengambil jurusan POR di FIK saat masih kuliah, ditunjukkan dengan jumlah guru sebanyak 17 orang (48,6%), dan yang dari jurusan PKL di FIK sebanyak 8 orang (22,9%), dari jurusan PKR di FIK sebanyak 5 orang (14,3%), dari jurusan Penjaskesrek di FKIP sebanyak 2 orang (5,7%) dan sisanya 3 orang (8,6%) lulusan sekolah guru olahraga (SGO). Dari data tersebut diatas terdapat 2 fakultas yang berbeda yaitu FKIP dan FIK. Hal ini karena memang perguruan tinggi yang diambil guru penjas saat masih kuliah berbeda, namun dalam jurusan antara POR dan Penjaskesrek adalah sama. Dalam data tersebut diatas terdapat satu jurusan yang disetarakan dengan SMA atau sederajat yaitu Sekolah Guru Olahraga (SGO). Hal ini bisa terjadi dikarenakan kurangnya tenaga guru di sekolah tersebut. Proporsi fakultas dan jurusan yang diambil guru penjas saat masih kuliah bisa dilihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 8. Fakultas/jurusan yang diambil guru pendidikan jasmani

3). Perguruan Tinggi

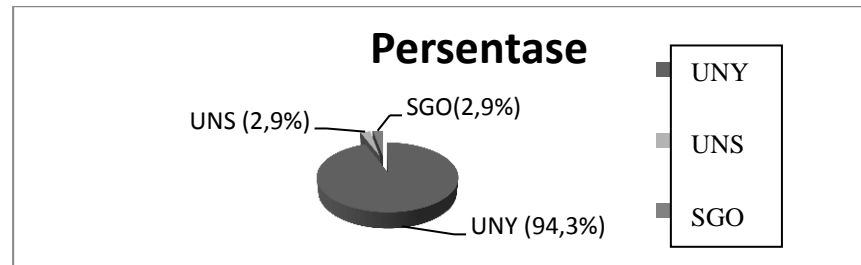
Perguruan tinggi adalah lembaga yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam sejumlah ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Kata universitas berasal dari bahasa latin yang artinya adalah umum dan menyeluruh. Berikut adalah tabel universitas dan jenjang pendidikan yang dulu pernah diambil oleh guru pendidikan jasmani SMA di Kota Yogyakarta.

Tabel 5. Perguruan tinggi yang diambil guru pendidikan jasmani SMA saat masih sekolah dan sekolah

No	Perguruan Tinggi	Jumlah Informan	
		Frekuensi	%
1	UNY	33	94.3
2	UNS	1	2.9
3	SGO	1	2.9
	Total	35	100

Dari tabel diatas menunjukan bahwa sebagian besar guru penjas SMA di Kota Yogyakarta dulu menempuh kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Hal ini dapat dilihat dari 35 orang guru pendidikan jasmani terdapat 43 orang guru (94,3%) menempuh kuliah di UNY, 1 orang (2,9%) menempuh di Universitas Sebelas Maret (UNS) dan 1 orang (2,9%) bersekolah

di sekolah guru olahraga (SGO). Proporsi dari perguruan tinggi yang diambil guru penjas SMA di Yogyakarta saat masih kuliah dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 9. Perguruan tinggi yang diambil guru pendidikan jasmani

2. Pengetahuan Terhadap Olahraga *Softball*

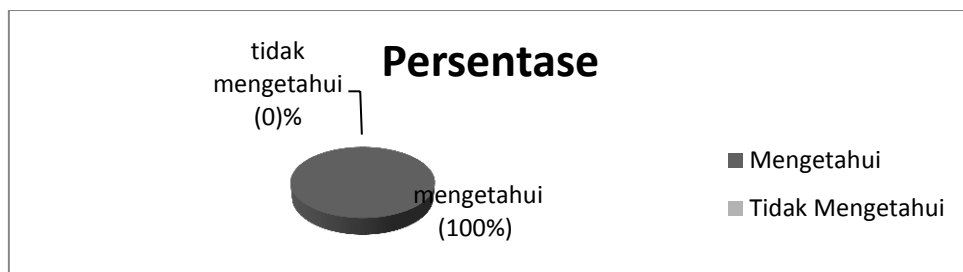
Pengetahuan merupakan tingkat paling awal untuk dapat mengetahui faktor pendukung guru penjas dalam permainan olahraga *softball*. Rangkuman pengetahuan guru pendidikan jasmani pada sekolah menengah atas atau sederajat di Kota Yogyakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Pengetahuan Terhadap Olahraga *Softball*

No	Pengetahuan OR Softball	Jumlah Informan	
		Frekuensi	%
1	Mengetahui	35	100
2	Tidak Mengetahui	0	0
	Total	35	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa semua guru pendidikan jasmani tersebut mengetahui tentang olahraga *softball*. Mereka yang

mengetahui tentang *softball* sebanyak 35 orang (100%), jika dilihat dari data tersebut maka dapat diasumsikan bahwa semua guru pendidikan jasmani tersebut memiliki kompetensi untuk turut berpartisipasi dalam olahraga *softball*, namun untuk berpartisipasi tidak cukup hanya mengetahui saja. proporsi antara guru pendidikan jasmani yang mengetahui dan tidak mengetahui olahraga *softball* dapat digambarkan pada diagram dibawah ini:



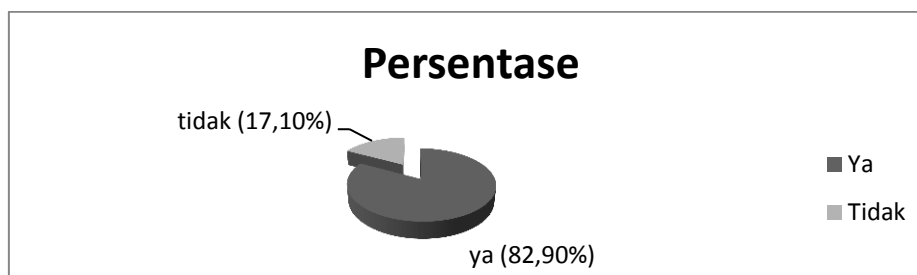
Gambar 10. Pengetahuan terhadap olahraga *softball*

Pengetahuan saja tidak cukup untuk menjamin dapat mendukung dalam olahraga *softball*, diperlukan juga paham setelah tahu. Pemahaman merupakan tingkat partisipasi selanjutnya, dimana setelah mengetahui tentang olahraga *softball*, para guru juga harus memahaminya. Melalui pemahaman yang dimiliki oleh para guru pendidikan jasmani akan mampu mendukung lancarnya dalam proses belajar mengajar. Rangkuman pemahaman guru pendidikan jasmani pada sekolah menengah atas atau sederajat di Kota Yogyakarta dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Pemahaman Olahraga *Softball*.

No	Pemahaman OR Softball	Jumlah Informan	
		Frekuensi	%
1	Ada	29	82,9
2	Tidak Ada	6	17,1
	Total	35	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar guru pendidikan jasmani tersebut memahami tentang olahraga *softball*, mereka yang memahami tentang olahraga *softball* sebanyak 29 orang (82,9%) guru, lebih banyak apabila dibandingkan dengan yang belum memahami, yaitu sebanyak 6 orang (17,1%) guru. Tingkat pemahaman ini sangatlah penting, karena jika guru pendidikan jasmani hanya mengetahui saja tapi tidak paham tentang olahraga *softball* maka guru tidak akan bisa mengajarkan kepada siswanya, dimana mengajarkan olahraga *softball* disini merupakan bentuk pendukung guru pendidikan jasmani dalam olahraga *softball*. Dari data tersebut di atas terlihat jelas bahwa banyak sekali manfaatnya mendukung guru pendidikan jasmani dalam pengetahuan sekaligus memahami olahraga *softball*. Proporsi guru pendidikan jasmani SMA atau sederajat yang memahami dan tidak memahami dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 11. Pemahaman olahraga *softball*

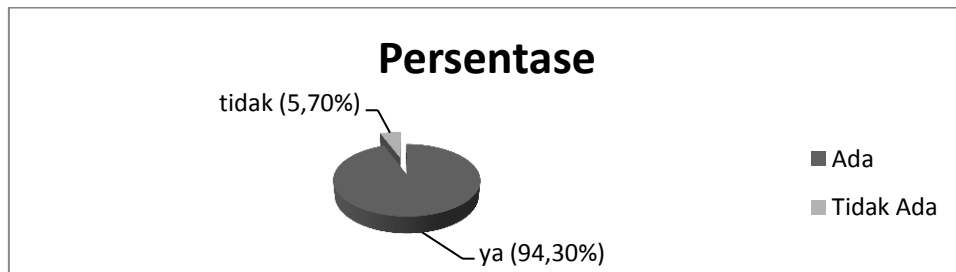
3. Pembelajaran Olahraga *Softball*

Profesi guru pendidikan jasmani dapat menempatkan diri sebagai kreator dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan pendukung terhadap olahraga *softball*, maka seorang guru dapat menjadikan olahraga *softball* sebagai materi pembelajaran. Namun demikian, materi pembelajaran harus diturunkan dalam kurikulum yang sudah ada, oleh karena sebelum guru menentukan materi olahraga *softball*, terlebih dahulu harus mengetahui bahwa olahraga *softball* merupakan salah satu materi yang ada di kurikulum. Bagaimana gambaran pengetahuan guru pendidikan jasmani pada SMA atau sederajat di Kota Yogyakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Olahraga *Softball* Dalam Kurikulum Pembelajaran

No	Pembelajaran OR Softball	Jumlah Informan	
		Frekuensi	%
1	Ada	33	94.3
2	Tidak Ada	2	5.7
	Total	35	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar guru pendidikan jasmani tersebut mengetahui bahwa materi olahraga *softball* terdapat dalam kurikulum. Mereka yang mengetahui olahraga *softball* dalam kurikulum sebanyak 33 orang (94,3%) guru, lebih banyak apabila dibandingkan dengan yang tidak mengetahui, yaitu sebanyak 2 orang (5,7%) guru. Proporsi antara guru pendidikan jasmani yang mengetahui dan tidak mengetahui bahwa materi olahraga *softball* terdapat dalam kurikulum dapat digambarkan pada diagram di bawah ini:



Gambar 12. Pembelajaran *softball* dalam kurikulum

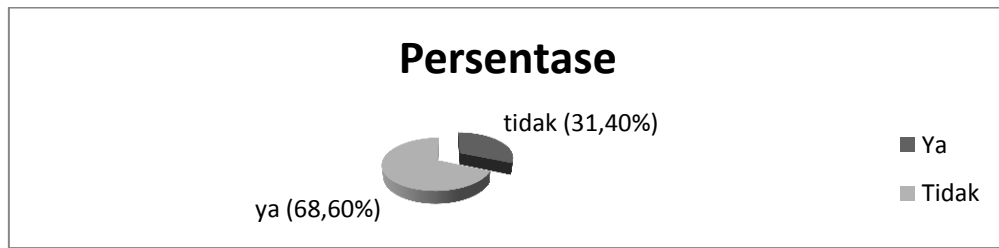
Guru pendidikan jasmani tidak cukup hanya mengetahui bahwa materi olahraga *softball* terdapat dalam kurikulum, tetapi harus mampu menerapkan dalam proses pembelajaran *softball*. Sehingga Nampak jelas dari 35 guru pendidikan jasmani di Kota Yogyakarta memberikan materi olahraga di sekolah. Rangkuman guru pendidikan jasmani yang memberikan materi olahraga *softball* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Olahraga *Softball* Dalam Pembelajaran Di Sekolah

No	PBM	Jumlah Informan	
		Frekuensi	%
1	Ada	11	31,4
2	Tidak Ada	24	68,6
	Total	35	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil guru pendidikan jasmani yang telah memberikan materi olahraga *softball* dalam pembelajaran. Mereka yang memberikan materi olahraga *softball* dalam pembelajaran sebanyak 11 orang (31,4%), lebih sedikit apabila dibandingkan dengan yang tidak memberikan materi olahraga *softball*, yaitu sebanyak 24 orang (68,6%) guru. Materi yang di berikan oleh guru pendidikan jasmani dalam olahraga *softball* di sekolah berupa teori di kelas dan praktek. Teori diberikan oleh guru saat bulan puasa, karena saat bulan puasa tidak ada olahraga praktek. Dalam pembelajaran teori di kelas guru mengajarkan tentang peralatan yang digunakan, peraturan bermain, dan memperlihatkan video tentang pertandingan olahraga *softball*. Untuk praktek materi yang diajarkan kepada siswa berupa pengenalan alat dan bentuk permainan olahraga *softball*. Dalam bentuk permainan olahraga *softball* beberapa guru melakukan modifikasi berupa bentuk lapangan dan juga peralatan yang digunakan. Namun untuk peraturan dan cara bermain tetap sama dengan peraturan dan cara bermain *softball*, seperti cara mencetak poin, jumlah *base*, jumlah pemain, penempatan posisi pemain, dan yang

lainya. Hal ini dilakukan karena keterbatasan lapangan dan peralatan yang dimiliki sekolah. Untuk sekolah yang memiliki peralatan yang cukup, guru memberikan materi olahraga *softball* berupa teknik dasar seperti lempar tangkap dan *game situation* (situasi saat permainan). Hal ini bertujuan untuk mengenalkan siswa tentang kondisi atau situasi yang biasanya terjadi pada permainan *softball*. Proporsi antara guru pendidikan jasmani yang memberikan pelajaran olahraga *softball* dan tidak memberikan pelajaran olahraga *softball* dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 13. Olahraga *softball* dalam pembelajaran di sekolah

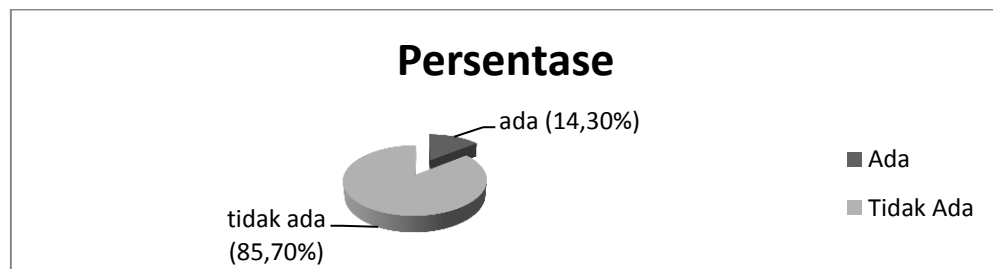
4. Sarana dan Prasarana Olahraga *Softball*

Di dalam pembelajaran *softball* sarana dan prasarana tentu sangatlah penting untuk menunjang seorang guru untuk memberikan materi maupun dasar gerak yang akan diberikan kepada peserta didik guna mengenalkan apa saja alat mau pun bentuk lapangan yang akan digunakan dalam pembelajaran *softball*. Masih banyak sekolah di Kota Yogyakarta belum memiliki sarana dan prasarana permainan olahraga *softball* yang memadai, ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 10. Sarana Dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah Informan	
		Frekuensi	%
1	Ada	5	14,3
2	Tidak Ada	30	85,7
	Total	35	100

Berdasarkan tabel diatas hanya beberapa sekolah saja yang memiliki sarana dan prasarana cukup memadai untuk pembelajaran permainan olahraga *softball* 5 sekolah (14,3%) memiliki sarana dan prasarana pembelajaran olahraga *softball* baik lapangan maupun peralatan, lebih sedikit dibandingkan dengan yang tidak mempunyai sarana dan prasarana yaitu 30 sekolah (85,7%). Ini terjadi dikarenakan setiap sekolah tidak mampu membeli peralatan *softball* yang cukup mahal dan susah di temukan di Yogyakarta dan banyak sekolah yang memiliki lahan untuk membuat lapangan yang cukup besar. Proporsi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah terutama peralatan dan lapangan yang cukup besar untuk melakukan proses belajar mengajar dapat dilihat dalam diagram dibawah ini:



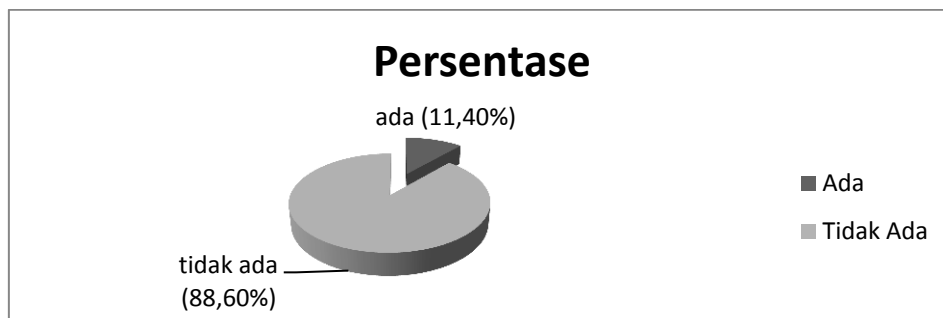
Gambar 14. Sarana dan prasarana

Peralatan *softball* yang dimiliki oleh sekolah di Kota Yogyakarta sangat terbatas. Hal ini dikarenakan mahalanya peralatan dan mencari alat-alat yang cukup sulit maka terkadang sekolah tidak memberikan anggaran untuk membeli peralatan olahraga *softball*. Proporsi sekolah yang mampu membeli alat dan tidak mampu membeli alat dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 11. Peralatan Sotball

No	Peralatan <i>Softball</i>	Jumlah Informan	
		Frekuensi	%
1	Ada	4	11.4
2	Tidak Ada	31	88.6
	Total	35	100

Berdasarkan tabel diatas hanya beberapa sekolah saja yang memiliki peralatan *softball* untuk menunjang proses belajar mengajar disekolah, yaitu 4 sekolah (11,4%) saja yang mempunyai peralatan *softball*. Lebih sedikit dibandingkan yang tidak mempunyai peralatan *softball* 31 sekolah (88,6%). Ini dikarenakan mahalnya peralatan *softball*, maka sekolah tidak mampu memberikan fasilitas untuk menunjang proses balajar mengajar. Dapat dilihat dalam diagram dibawah ini seberapa besar persentasenya:



Gambar 15. Peralatan *softball*

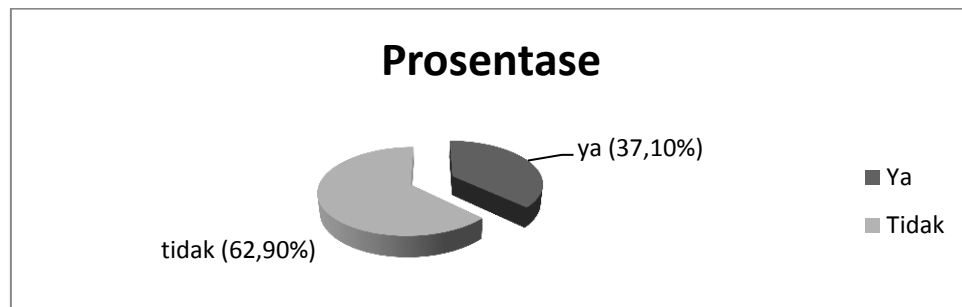
5. Keinginan, Motivasi, dan Rasa Senang Dalam Pembelajaran *Softball*

Setelah semua dimiliki oleh guru pendidikan jasmani baik pengetahuan, pemahaman, menerapkan pembelajaran dalam proses belajar mengajar, sarana dan prasarana, maka guru sebagai tenaga pendidik mampu menumbuhkan rasa keinginan, motivasi, dan rasa senang terhadap peserta didik, agar didalam proses belajar mengajar peserta didik menyambut dengan antusias permainan olahraga *softball* tersebut. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 12. Keinginan, Motivasi, Dan Rasa Senang

No	Keinginan, Motivasi dan Rasa Senang	Jumlah Informan	
		Frekuensi	%
1	Ya	13	37.1
2	Tidak	22	62.9
	Total	35	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hanya sebagian guru pendidikan jasmani yang menumbuhkan rasa keinginan, motivasi, dan rasa senang terhadap peserta didik yaitu 13 guru (37,1%), selebihnya guru pendidikan jasmani tidak menumbuhkan rasa keinginan, motivasi, dan rasa senang terhadap peserta didik sebanyak 22 guru (62,9%), dengan alasan karena sarana dan prasarana tidak memadai, dan peserta didik lebih suka olahraga lain daripada permainan olahraga *softball*.



Gambar 16. Keinginan, Motivasi Dan Rasa Senang

B. Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian, didapati bahwa semua guru pendidikan jasmani SMA di Kota Yogyakarta mengetahui tentang olahraga *softball*, karena guru pendidikan jasmani semasa mereka menempuh kuliah mendapat perkuliahan olahraga *softball*. Tetapi ada beberapa guru pendidikan jasmani yang mengakui hanya mendapat dari pelatihan yang diselenggarakan oleh unit kegiatan mahasiswa (UKM) Universitas Negeri Yogyakarta Olahraga ditahun 2011, khususnya guru pendidikan jasmani yang hanya lulusan Sekolah Guru Olahraga (SGO), dan tidak

hanya mendapat pengetahuan dari pelatihan saja namun mereka mendapat pengetahuan olahraga *softball* dari media media cetak seperti buku, koran atau media cetak yang lain, media elektronik seperti TV dan internet. Dengan begitu dapat diasumsikan bahwa semua guru pendidikan jasmani di Kota Yogyakarta memiliki kompetensi untuk berpartisipasi dalam perkembangan olahraga *softball*.

Tingkat pemahaman guru pendidikan jasmani tentang olahraga *softball* di Kota Yogyakarta sebagian besar sudah memahami tentang olahraga ini walaupun hanya sebatas teknik dasar, peraturan, bentuk lapangan, cara bermain, dan lainnya. Walaupun ada beberapa guru yang tidak memahami tentang olahraga *softball*, hal ini disebabkan karena beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah karena mereka hanya mengetahui *softball* dari media baik itu elektronik dan cetak, dari kolega, dan juga saat mereka menempuh matakuliah *softball* dilakukan hanya untuk memenuhi SKS yang sudah diwajibkan oleh pihak universitas, sehingga hal tersebut menyebabkan mereka tidak memahami tentang *softball* baik saat kuliah ataupun sekarang. Tetapi walaupun banyak dari guru pendidikan jasmani yang memahami tentang olahraga *softball* keterlibatan mereka dalam olahraga *softball* sangatlah sedikit. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yang menyebabkan guru pendidikan jasmani tidak terlibat dalam olahraga *softball*, yang pertama adalah fasilitas dan peralatan yang dimiliki oleh sekolah tempat guru mengajar. Yang kedua kesibukan dari guru pendidikan jasmani. Yang ketiga adalah tingkat pemahaman dari guru pendidikan jasmani terhadap olahraga *softball*.

Untuk pembelajaran *softball* dalam PBM sangatlah sedikit sekali sekolah di Kota Yogyakarta yang mengadakan kegiatan pembelajaran tentang *softball*. Hal ini karena beberapa faktor yang menyebabkan sehingga guru tidak memberikan pembelajaran tentang *softball*, yang paling banyak dikeluhkan oleh para guru adalah karena kurangnya fasilitas untuk mengajarkan olahraga *softball*, dimana olahraga *softball* sendiri menuntut penggunaan lapangan yang luas, dan juga peralatan yang mahal. Hal ini lah yang menyebabkan para guru tidak memberikan pembelajaran *softball* pada PBM. Selain hal tersebut ada sebagian guru yang tidak mengetahui bahwa *softball* masuk dalam kurikulum. Walaupun didalam kurikulum *softball* sudah masuk dalam permainan bola kecil. Hal inilah yang menyebabkan guru tidak memberikan PBM olahraga *softball* dalam pembelajaran penjas di sekolah tempat mengajarnya.

Sekolah di Kota Yogyakarta yang ada PBM olahraga *softball* hanya beberapa sekolah saja, dalam pembelajarannya pun tidak semua sekolah yang ada pembelajaran *softball* mengajarkan tentang *softball* yang sesungguhnya. Beberapa guru mengajarkan *softball* dengan memodifikasi olahraga tersebut atau hanya memberikan teori tentang *softball* dikelas saat bulan puasa, karena pada bulan puasa kegiatan PBM pendidikan jasmani diisi dengan teori atau hanya sebatas pengenalan alat dan kemudian membuat permainan yang hampir mirip dengan *softball*. Jika ada guru pendidikan jasmani yang memberikan *softball* sesuai dengan aslinya hanya guru dari sekolah yang benar-benar memiliki peralatan yang lengkap dan juga lapangan yang luas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan jasmani di Kota Yogyakarta hampir seluruhnya mengetahui mengenai olahraga *softball* walaupun tidak secara mendalam. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebanyak 100% guru pendidikan jasmani SMA mengetahui olahraga *softball*. Dari semua guru pendidikan jasmani yang mengetahui olahraga *softball* tidak semua memahami mengenai olahraga *softball* karena beberapa guru pendidikan jasmani mengetahui olahraga *softball* dari membaca buku yang terdapat dalam pembelajaran serta kurang mengikuti secara seksama semasa mengampuh kuliah *softball* maupun yang mengikuti pelatihan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebanyak 82,9% guru pendidikan jasmani yang memahami olahraga *softball*. Sehubungan dengan kurikulum yang sudah ada maka penerapan pembelajaran *softball* di SMA harus dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian sebanyak 94,3% guru yang mengetahui pembelajaran *softball* telah ada di kurikulum, namun dalam penerapan proses belajar mengajarnya hanya sedikit sekali guru yang mengenalkan atau mengajarkan permainan olahraga *softball*. Hal ini terbukti dari 68,6% guru tidak mengajarkan permainan olahraga *softball* kepada peserta didik, karena terbatasnya sarana dan prasarana atau tidak tersedianya alat pada sekolah-

sekolah yang ada di Kota Yogyakarta. Dari sosok guru sebagai tenaga pendidik pula peserta didik wajib diberikan rasa keinginan, motivasi, dan rasa senang terhadap permainan olahraga *softball*, agar peserta didik mengenal dan bisa ikut serta memasyarakatkan olahraga *softball* dilingkungan sekitar.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus. Namun demikian dalam pelaksanaan di lapangan masih ada kekurangan atau keterbatasan yang tidak dapat dihindari antara lain:

1. Dalam penelitian ini tidak menggunakan uji coba *reliabilitas instrument* sebagai alat ukur dari hasil penelitian.
2. Pengumpulan data dalam penelitian hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian, seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket.
3. Konsultasi kepada para pakar atau para ahli untuk kesahihan pada angket penelitian dengan mrnggunakan *expert judgement* hanya dengan satu pakar atau satu ahli saja.
4. Pengetahuan para guru hanya sampai mengetahui, tidak sampai memahami tentang olahraga *softball*.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Dengan diketahuinya faktor pendukung dari guru pendidikan jasmani sekolah menengah atas terhadap pembelajaran *softball* di Kota Yogyakarta dapat

dijadikan acuan bagi pihak-pihak yang memiliki kompetensi dalam mengembangkan olahraga *softball* di Kota Yogyakarta seperti Pengprov PERBASASI, FIK UNY, club *softball* untuk bisa bekerjasama dengan guru pendidikan jasmani di Kota Yogyakarta, supaya bisa mengenalkan olahraga *softball* kepada masyarakat, mengembangkan dan juga meningkatkan prestasi olahraga *softball* melalui pembinaan altet usia dini.

D. Saran

Hasil dari penelitian mengenai faktor pendukung guru pendidikan jasmani SMA dalam pembelajaran olahraga *softball* di Kota Yogyakarta, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu di lakukan penelitian tentang pembelajaran *softball* di berbagai tingkat sekolah, baik sekolah dasar atau sekolah menengah pertama di Kota Yogyakarta, sehingga semakin jelas peta partisipasi para guru pendidikan jasmani terhadap pembinaan *softball* di Kota Yogyakarta.
2. Perlu dilakukan penelitian di wilayah lain, selain di Kota Yogyakarta, di wilayah DIY. Sehingga dapat digunakan untuk pengambilan kebijakan pembinaan *softball* oleh FIK dan Pengprov PERBASASI DIY.
3. Perlu ditingkat kerjasama atau sinergi antara FIK UNY dan PERBASASI DIY, sehingga kebijakan-kebijakan yang dirumuskan saling terkait, tidak parsial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2005). *Perencanaan pembelajaran mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Agus S. Suryobroto. (2001). *Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- (2005). *Persiapan Profesi Guru Penjas*. Yogyakarta. FIK UNY.
- Asmadi, Alsa. (2004). *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Cholid, Chairudin. *Skripsi* (2011). “Partisipasi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Terhadap Olahraga *Softball* Di Kota Yogyakarta”. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- E. Mulyasa. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi aksara
- (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- S. Nasution. (2008). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 046/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

02 Februari 2015

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Hardhika Ari Wibawa
NIM : 08601244123
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d Maret
Tempat/obyek : SMA Di Kota Yogyakarta
Judul Skripsi : Faktor Pendukung Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Dalam Pembelajaran Softball Di kota Yogyakarta

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kaprodi PJKR
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator3@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/VI/219/2015

Membaca Surat : **DEKAN FIK - UNY**
Tanggal : **2 FEBRUARI 2015**

Nomor : **046/UN34.16/PP/2015**
Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **HARDHIKA ARI WIBAWA** NIP/NIM : **08601244123**
Alamat : **FAK ILMU KEOLAHRAGAAN, PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI (PJKR), UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **FAKTOR PENDUKUNG GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH MENENGAH ATAS DALAM PEMBELAJARAN SOFTBALL DI KOTA YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **6 FEBRUARI 2015 s.d 6 MEI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **6 FEBRUARI 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Ruy Astuti, M.Si

NIP. 19690525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FIK - UNY, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0487
0924/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/B/219/2/2015 Tanggal : 6 Februari 2015
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : HARDHIKA ARI WIBAWA
No. Mhs/ NIM : 08601244123
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Agus Susworo D.M., S.Pd., M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : FAKTOR PENDUKUNG GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH MENENGAH ATAS DALAM PEMBELAJARAN SOFTBALL DI KOTA YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 6 Februari 2015 s/d 6 Mei 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

HARDHIKA ARI WIBAWA

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 12-2-2015

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMA Negeri 1 Yogyakarta

1. Kepada Kepala SMA Negeri 2 Yogyakarta
2. Kepada Kepala SMA Negeri 3 Yogyakarta
3. Kepada Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta
4. Kepada Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta
5. Kepada Kepala SMA Negeri 6 Yogyakarta
6. Kepada Kepala SMA Negeri 7 Yogyakarta
7. Kepada Kepala SMA Negeri 8 Yogyakarta
8. Kepada Kepala SMA Negeri 9 Yogyakarta
9. Kepada Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta
10. Kepada Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta
11. Kepada Kepala SMA Ma'arif Yogyakarta
12. Kepada Kepala SMA Stella duce 1 Yogyakarta
13. Kepada Kepala SMA Stella duce 2 Yogyakarta
14. Kepada Kepala SMA Bopkri 1 Yogyakarta
15. Kepada Kepala SMA Bopkri 2 Yogyakarta
16. Kepada Kepala SMA Budya Wacana Yogyakarta
17. Kepada Kepala SMA Piri 1 Yogyakarta
18. Kepada Kepala SMA Piri 2 Yogyakarta
19. Kepada Kepala SMA Gadjah Mada Yogyakarta
20. Kepada Kepala SMA Pangudi Luhur Yogyakarta
21. Kepada Kepala SMA Santa Maria Yogyakarta
22. Kepada Kepala SMA "17" 1 Yogyakarta
23. Kepada Kepala SMA Bhienika Tunggal Ika Yogyakarta
24. Kepada Kepala SMA Taman Madya Jetis Yogyakarta
25. Kepada Kepala SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
26. Kepada Kepala SMA Budaya Yogyakarta
27. Kepada Kepala SMA Mataram Yogyakarta
28. Kepada Kepala SMA Sultan Agung Yogyakarta
29. Kepada Kepala SMA Budi Luhur Yogyakarta
30. Kepada Kepala SMA Marsudi Luhur Yogyakarta
31. Kepada Kepala SMA Taman Madya IP Yogyakarta
32. Kepada Kepala SMA Gotong Royong Yogyakarta
33. Kepada Kepala SMA Berbudi Yogyakarta
34. Kepada Kepala SMA Institute Indonesia 1 Yogyakarta
35. Kepada Kepala SMA Perak Yogyakarta
36. Kepada Kepala SMA Sang Timur Yogyakarta
37. Kepada Kepala SMA Santo Thomas Yogyakarta
38. Kepada Kepala SMA Bopkri 3 Yogyakarta
39. Kepada Kepala SMA Pembangunan Yogyakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 046/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

02 Februari 2015

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahrahaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Hardhika Ari Wibawa
NIM : 08601244123
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d Maret
Tempat/obyek : SMA Di Kota Yogyakarta
Judul Skripsi : Faktor Pendukung Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Dalam Pembelajaran Softball Di kota Yogyakarta

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan.
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kaprodi PJKR
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs.

Kuisisioner Faktor Pendukung Guru Pendidikan Jasmani SMA Dalam Pembelajaran *Softball* Di Kota Yogyakarta

Yogyakarta, 5 Februari 2015

Kepada

Yth. Guru Penjas-Orkes

.....

Di Sekolah

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pembelajaran *softball* disekolah, saya selaku peneliti akan melakukan penelitian menggunakan kuisisioner yang nantinya menjadi alat ukur untuk mengetahui proses pembelajaran *softball* dilingkungan sekolah. Untuk itu diperlukan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran olahraga *softball* di sekolah oleh para pendidik, yaitu Bapak /Ibu guru selaku guru pendidikan jasmani di sekolah. Saya berharap kesediaan Bapak/Ibu guru untuk mengisi kuisisioner ini dengan sungguh-sungguh sesuai dengan Bapak/Ibu guru ketahui dan petunjuk pengisian yang tertera dalam kuisisioner ini.

Kuisisioner ini sangat besar manfaat dan kegunaannya untuk menjadi acuan dalam memajukan olahraga *softball* dikalangan sekolah. Demikian yang dapat saya sampaikan, besar harapan kami Bapak/Ibu guru berkenan mengisi kuisisioner.

Salam Hormat,

Hardhika Ari Wibawa

A. Latar Belakang Responden

1. Nama Lengkap :
2. Tempat/tanggal Lahir :
3. Riwayat Pendidikan
 - a. Perguruan tinggi :
 - b. Fakultas/jurusan :
 - c. Tahun kelulusan :
4. Tempat Mengajar :
5. Pengalaman Mengajar :

B. Prosedur Pengisian :

Lingkari angka atau huruf pada setiap jawaban yang saudara pilih, kemudian beri penjelasan apabila terdapat pertanyaan yang perlu dijabarkan.

C. Pengetahuan Olahraga *Softball*

1. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball*?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apabila “Ya”, sejauh mana saudara mengetahui permainan olahraga *softball*?
.....
.....
.....
.....
3. Apabila “Tidak”, kenapa?
.....
.....
.....
.....
4. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball*?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apabila “Ya”, sejauh mana saudara memahaminya?
.....
.....
.....
.....
.....

6. Apabila “Tidak”, kenapa?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

D. Pembelajaran Olahraga *Softball*

1. Adakah materi pembelajaran *softball* dalam kurikulum?

- a. Ya
- b. Tidak

2. Adakah PBM permainan olahraga *softball*?

- a. Ya
- b. Tidak

3. Apabila “Ya”, apa saja yang anda ajarkan?

.....

.....

.....

.....

.....

4. Apabila “Tidak”, kenapa?

.....

.....

.....

.....

.....

E. Sarana Dan Prasarana

1. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?

- a. Ya
- b. Tidak

2. Apabila “Ya”, perlengkapan apa saja yang telah dimiliki?

.....

.....

.....

.....

3. Apabila “Tidak”, kenapa?

.....

.....

.....

.....

4. Apakah perlengkapan (alat) *softball* disekolah berkondisi baik?

- a. Ya
- b. Tidak

5. Apabila “Ya”, bagaimana cara merawatnya?

.....

.....

.....

.....

.....

6. Apabila “Tidak”, kenapa?

.....

.....

.....

.....

.....

F. Keinginan, Motivasi, Dan Rasa Senang Peserta Didik

1. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM permainan olahraga *softball*?

- a. Ya
- b. Tidak

2. Apabila “Ya”, seberapa besarkah keinginan mereka untuk mengikutinya?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Apabila “Tidak”, kenapa?

.....
.....
.....
.....
.....

4. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM permainan olahraga *softball* agar memberikan rasa senang kepada peserta didik?

- a. Ya
- b. Tidak

5. Apabila “Ya”, motivasi apa yang telah saudara berikan agar peserta didik merasa senang dalam mengikuti permainan olahraga *softball*?

.....
.....
.....
.....

6. Apabila “Tidak”, kenapa?

.....
.....
.....
.....

Yogyakarta,

.....

Lampiran Data dan Presentase Penelitian

1. Pengetahuan dan Pemahaman Terhadap Olahraga *Softball*

No	Pengetahuan OR <i>Softball</i>	Jumlah Informan	
		Frekuensi	%
1	Mengetahui	35	100
2	Tidak Mengetahui	0	0
	Total	35	100

No	Pemahaman OR <i>Softball</i>	Jumlah Informan	
		Frekuensi	%
1	Ada	29	82,9
2	Tidak Ada	6	17,1
	Total	35	100

2. Pembelajaran *Softball* Dalam Kurikulum dan Olahraga *Softball* Dalam PBM

No	Pembelajaran OR <i>Softball</i>	Jumlah Informan	
		Frekuensi	%
1	Ada	33	94.3
2	Tidak Ada	2	5.7
	Total	35	100

No	PBM	Jumlah Informan	
		Frekuensi	%
1	Ada	11	31,4
2	Tidak Ada	24	68,6
	Total	35	100

3. Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah Informan	
		Frekuensi	%
1	Ada	5	14,3
2	Tidak Ada	30	85,7
	Total	35	100

4. Keinginan, Motivasi, dan Rasa Senang

No	Keinginan, Motivasi dan Rasa Senang	Jumlah Informan	
		Frekuensi	%
1	Ya	13	37.1
2	Tidak	22	62.9
	Total	35	100

Lampiran. Rekapitulasi Jawaban Angket.

A. Rekapitulasi Jawaban.

No	Jawa ban	Pengetah uan OR <i>Softball</i>	Pemaha man OR <i>Softball</i>	Pembelajar an OR <i>Softball</i> Dal am Kurikulum	Proses Belajar Mengaj ar	Sarana dan Prasara na	Kond isi Alat	Antus ias Siswa	Motiv asi Siswa	Juml ah
1	Ya	34	29	33	11	5	4	13	15	144
2	Tidak	1	6	2	24	30	31`	22	20	138

B. Rangkuman Jawaban Dari Guru SMA

1. Guru 1 dari SMA IT Abu Bakar memberikan jawaban angket sebagai berikut:
 - a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?
Jawaban: Ya, Permainan *softball* dimainkan oleh dua tim. Lapangan berbentuk diamond, terdapat home base 1-3, setiap tim terdapat 9 orang (baik menjaga atau memukul).
 - b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?
Jawaban: Ya, Dalam permainan *softball* terdapa 9 oran dalam satu tim. Tim yan bertanding mendapatkan kesempatan 1 *inning*, menyerang (memukul), dan menjaga.
 - c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?
Jawaban: Ya, tidak memberi alasan.
 - d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?
Jawaban: Tidak, tidak memberikan alasan.
 - e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?
Jawaban: Tidak, karena anggaran dari sekolah tidak ada, dan dari pihak yayasan tidak memberikan.
 - f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah berkondisi baik?
Jawaban: Tidak, karena tidak ada.
 - g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?
Jawaban: Tidak, tidak pernah mengajarkan.
 - h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?
Jawaban: Tidak, karena tidak pernah mengajarkan.

2. Guru 2 SMA IT Abu Bakar memberikan jawaban angket sebagai berikut:
- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?
Jawaban: Ya, tentang tata cara dan peraturan.
 - b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?
Jawaban: Ya, memahami aturan-aturan permainan.
 - c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?
Jawaban: Ya, tidak memberi alasan.
 - d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?
Jawaban: Tidak, terkendala dalam sarana prasarana terutama lapangan, tetapi saya telah mengajarkan secara materi
 - e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?
Jawaban: Tidak, karena anggaran dari sekolah tidak ada, dan dari pihak yayasan tidak memberikan.
 - f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah berkondisi baik?
Jawaban: Tidak, karena tidak ada.
 - g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?
Jawaban: Ya, karena hal baru bagi mereka yang kebanyakan belum pernah memainkan.
 - h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?
Jawaban: Ya, tidak member alasan.
3. Guru 3 SMA Negeri 5 memberikan jawaban angket sebagai berikut:
- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?
Jawaban: Ya, sejauh permainannya dan peraturan, seperti yang telah diberikan sewaktu kuliah.
 - b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?
Jawaban: Ya, memahami aturan-aturan permainan.
 - c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?
Jawaban: Ya, tidak memberi alasan.
 - d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?
Jawaban: Tidak, tidak memiliki fasilitas.
 - e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?
Jawaban: Tidak, karena belum memiliki anggaran.
 - f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah berkondisi baik?

Jawaban: Tidak, karena tidak ada.

- g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, tidak member alasan

- h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?

Jawaban: tidak, tidak member alasan.

4. Guru 4 SMA Negeri 5 memberikan jawaban angket sebagai berikut:

- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, sewaktu kuliah 1990.

- b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, sebatas permainan sederhana.

- c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?

Jawaban: Ya, tidak memberikan alasan.

- d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, tidak memiliki fasilitas.

- e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?

Jawaban: Tidak, karena belum memiliki anggaran.

- f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah ber kondisi baik?

Jawaban: Tidak, karena tidak memiliki.

- g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Ya, mempelajari aturan dan cara-caranya.

- h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Ya, diminta melihat pertandingan softball di tv dan UNY

5. Guru 5 SMA Negeri 9 memberikan jawaban angket sebagai berikut:

- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, Permainan *softball* dimainkan oleh dua tim. Lapangan berbentuk diamond, terdapat home base 1-3, setiap tim terdapat 9 orang (baik menjaga atau memukul), dan banyak istilah-istilah dalam permainan *softball*.

- b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, memahami tapi sedikit.

- c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?

Jawaban: Ya, tidak memberi alasan.

- d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, tidak memberikan alasan.

- e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?

Jawaban: Tidak, tidak memberikan alasan.

- f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah berkondisi baik?

Jawaban: Tidak, karena tidak ada.

- g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, tidak pernah mengajarkan.

- h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, karena tidak pernah mengajarkan.

6. Guru 6 SMA Negeri 5 memberikan jawaban angket sebagai berikut:

- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, *softball* adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh 2 tim, permainan terdiri dari 7 babak yang disebut inning

- b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, memahami permainan dan aturan.

- c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?

Jawaban: Ya, tidak memberi alasan.

- d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, tidak memberikan alasan.

- e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?

Jawaban: Tidak, tidak memberikan alasan.

- f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah berkondisi baik?

Jawaban: Tidak, karena tidak ada.

- g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, tidak pernah mengajarkan.

- h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, karena tidak pernah mengajarkan.

7. Guru 7 SMA Negeri 10 memberikan jawaban angket sebagai berikut:
- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?
Jawaban: Ya, hanya sedikit.
 - b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?
Jawaban: Ya, sedikit memahami permainan dan aturan.
 - c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?
Jawaban: Ya, tidak memberi alasan.
 - d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?
Jawaban: Ya, modifikasi permainan *sotball*.
 - e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?
Jawaban: Tidak, peralatan cukup mahal.
 - f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah berkondisi baik?
Jawaban: Tidak, karena tidak ada.
 - g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?
Jawaban: Ya, tetapi dengan memodifikasi.
 - h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?
Jawaban: Ya, karena permainan ini kans untuk menjadi atlit nasional sangat besar.
8. Guru 8 SMA Negeri 10 memberikan jawaban angket sebagai berikut:
- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?
Jawaban: Ya, hanya sedikit.
 - b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?
Jawaban: Ya, sedikit memahami permainan dan aturan.
 - c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?
Jawaban: Ya, tidak memberi alasan.
 - d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?
Jawaban: Ya, modifikasi permainan *sotball*.
 - e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?
Jawaban: Tidak, peralatan cukup mahal.
 - f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah berkondisi baik?
Jawaban: Tidak, karena tidak ada.
 - g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?
Jawaban: Ya, tetapi dengan memodifikasi.

- h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Ya, karena permainan ini kans untuk menjadi atlit nasional sangat besar.

9. Guru 9 SMA Negeri 11 memberikan jawaban angket sebagai berikut:

- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, hanya sedikit.

- b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, sedikit memahami permainan dan aturan.

- c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?

Jawaban: Ya, tidak memberi alasan.

- d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?

Jawaban: Ya, melempar dan menangkap bola.

- e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?

Jawaban: Ya, bola, *glove*, *stick*, karpet sebagai *base*.

- f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah berkondisi baik?

Jawaban: Ya, disimpan dengan rapi.

- g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Ya, namun bagi siswa putri sedikit takut dengan bola.

- h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Ya, olahraga modern dan berpotensi untuk menjadi atlit besar.

10. Guru 10 SMA Negeri 11 memberikan jawaban angket sebagai berikut:

- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, Permainan *softball* dimainkan oleh dua tim. Lapangan berbentuk diamond, terdapat home base 1-3, setiap tim terdapat 9 orang (baik menjaga atau memukul), dan banyak istilah-istilah dalam permainan *softball*..

- b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, sedikit memahami permainan dan aturan.

- c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?

Jawaban: Ya, tidak memberi alasan.

- d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?

Jawaban: Ya, melempar dan menangkap bola.

- e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?

Jawaban: Ya, bola, *glove*, *stick*, karpet sebagai *base*.

- f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah berkondisi baik?

Jawaban: Ya, disimpan dengan rapi.

- g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Ya, namun bagi siswa putri sedikit takut dengan bola.

- h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Ya, olahraga modern dan berpotensi untuk menjadi atlit besar.

11. Guru 11 SMA Negeri 8 memberikan jawaban angket sebagai berikut:

- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, permainan bola kecil beregu.

- b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, sedikit hanya sederhana.

- c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?

Jawaban: Ya, tidak memberi alasan.

- d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?

Jawaban: Ya, melempar dan menangkap bola.

- e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?

Jawaban: Ya, bola, *glove*.

- f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah berkondisi baik?

Jawaban: Ya, disimpan di lemari.

- g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Ya, tidak member alasan.

- h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Ya, olahraga modern.

12. Guru 12 SMA Negeri 8 memberikan jawaban angket sebagai berikut:

- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, permainan yang dilakukan secara tim.

- b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, sedikit hanya sederhana.

- c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?
Jawaban: Ya, tidak memberi alasan.
- d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?
Jawaban: Ya, melempar dan menangkap bola dan langkah yang lainnya.
- e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?
Jawaban: Ya, bola, *glove*.
- f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah berkondisi baik?
Jawaban: Ya, disimpan di lemari.
- g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?
Jawaban: Ya, antusias , namun masih takut terkena bola.
- h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?
Jawaban: Ya, menjadi atlit *softball* akan lebih cepat menuju nasional.

13. Guru 13 SMA Negeri 3 memberikan jawaban angket sebagai berikut:

- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?
Jawaban: Ya, Permainan *softball* dimainkan oleh dua tim. Lapangan berbentuk diamond, terdapat home base 1-3, setiap tim terdapat 9 orang (baik menjaga atau memukul).
- b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?
Jawaban: Ya, aturan dan permainan.
- c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?
Jawaban: Ya, tidak memberi alasan.
- d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?
Jawaban: Ya, melempar dan menangkap.
- e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?
Jawaban: Ya, bola dan *glove*.
- f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah berkondisi baik?
Jawaban: Ya, disimpan dengan baik.
- g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?
Jawaban: Ya, tidak member alasan.
- h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?
Jawaban: Ya, tidak mamberi alasa

14. Guru 14 SMA Negeri 3 memberikan jawaban angket sebagai berikut:

- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?
Jawaban: Ya, Permainan yang ada melempar dan menangkap.
- b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?
Jawaban: Ya, Permainan *softball* dimainkan oleh dua tim. Lapangan berbentuk diamond, terdapat home base 1-3, setiap tim terdapat 9 orang (baik menjaga atau memukul).
- c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?
Jawaban: Ya, standar kompetensi yang ada dalam silabus.
- d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?
Jawaban: Ya, melempar dan menangkap.
- e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?
Jawaban: Tidak, karena tidak ada anggaran.
- f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah berkondisi baik?
Jawaban: Tidak, karena tidak ada.
- g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?
Jawaban: Tidak, peraturan terlalu rumit.
- h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?
Jawaban: Ya, karena mampu mengetahui permainan tim yang sesungguhnya.

15. Guru 15 SMA Negeri 3 memberikan jawaban angket sebagai berikut:

- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?
Jawaban: Ya, Permainan yang ada melempar dan menangkap.
- b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?
Jawaban: Ya, hanya sebatas aturan dan permainan.
- c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?
Jawaban: Ya, standar kompetensi yang ada dalam silabus.
- d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?
Jawaban: Ya, melempar dan menangkap.
- e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?
Jawaban: Tidak, karena tidak ada anggaran.
- f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah berkondisi baik?
Jawaban: Tidak, karena tidak ada.
- g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, tidak memberi alasan.

- h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Ya, tidak memberi alasan.

16. Guru 16 SMA Berbudi memberikan jawaban angket sebagai berikut:

- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, permainan bola kecil yang beregu terdiri dari 2 tim.

- b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, hanya sebatas aturan dan permainan.

- c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?

Jawaban: Tidak, tidak memberi alasan.

- d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, tidak memberi alasan.

- e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?

Jawaban: Tidak, karena tidak ada anggaran.

- f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah berkondisi baik?

Jawaban: Tidak, karena tidak ada.

- g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, tidak memberi alasan.

- h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, tidak memberi alasan.

17. Guru 17 SMA Gotong Royong memberikan jawaban angket sebagai berikut:

- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, sebatas pengetahuan dari buku.

- b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, hanya sebatas aturan dan permainan.

- c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?

Jawaban: Ya, seperti yang disilabus.

- d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, karena tidak ada alat.

- e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?

Jawaban: Tidak, karena tidak ada anggaran.

- f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah berkondisi baik?

Jawaban: Tidak, karena tidak ada.

- g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, karena tidak pernah mengajarkan.

- h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, tidak memberi alasan.

18. Guru 18 SMA Ma'arif memberikan jawaban angket sebagai berikut:

- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, permainan beregu terdiri dari 2 tim.

- b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, hanya sebatas aturan dan permainan.

- c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?

Jawaban: Ya, seperti yang disilabus.

- d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, karena tidak ada alat.

- e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?

Jawaban: Tidak, karena tidak ada anggaran.

- f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah berkondisi baik?

Jawaban: Tidak, karena tidak ada.

- g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, karena tidak pernah mengajarkan.

- h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, tidak memberi alasan.

19. Guru 19 SMA Budi Luhur memberikan jawaban angket sebagai berikut:

- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, sebatas tahu karena mengikuti diklat.

- b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, hanya sebatas aturan dan permainan.

- c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?

Jawaban: Ya, seperti yang disilabus.

- d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?

Jawaban: Ya, tidak member alasan.

- e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?
Jawaban: Tidak, karena tidak ada anggaran.
- f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah berkondisi baik?
Jawaban: Tidak, karena tidak ada, hanya memodifikasi dengan *stick* kasti dan bola tenis.
- g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?
Jawaban: Ya, cukup antusias.
- h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?
Jawaban: Ya, menumbuhkan rasa tanggung jawab.

20. Guru 20 SMA Bhineka tunggal Ika memberikan jawaban angket sebagai berikut:

- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?
Jawaban: Ya, permainan beregu terdiri dari 2 tim.
- b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?
Jawaban: Ya, hanya sebatas aturan dan permainan.
- c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?
Jawaban: Ya, seperti yang disilabus.
- d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?
Jawaban: Tidak, karena tidak ada alat.
- e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?
Jawaban: Tidak, karena tidak ada anggaran.
- f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah berkondisi baik?
Jawaban: Tidak, karena tidak ada.
- g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?
Jawaban: Tidak, karena tidak pernah mengajarkan.
- h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?
Jawaban: Tidak, tidak memberi alasan.

21. Guru 21 SMA Sultan Agung memberikan jawaban angket sebagai berikut:

- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?
Jawaban: Ya, sebatas peraturan dan permainan.
- b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, hanya sedikit.

- c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?

Jawaban: Ya, tidak memberikan alasan.

- d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, tidak memberikan alasan.

- e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?

Jawaban: Tidak, karena anggaran dari sekolah tidak ada.

- f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah ber kondisi baik?

Jawaban: Tidak, karena tidak ada.

- g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, tidak pernah mengajarkan.

- h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, karena tidak pernah mengajarkan.

22. Guru 22 SMA Santo Thomas memberikan jawaban angket sebagai berikut:

- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, sebatas peraturan dan permainan.

- b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, hanya sedikit.

- c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?

Jawaban: Ya, tidak memberikan alasan.

- d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, tidak memberikan alasan.

- e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?

Jawaban: Tidak, karena anggaran dari sekolah tidak ada.

- f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah ber kondisi baik?

Jawaban: Tidak, karena tidak ada.

- g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, tidak pernah mengajarkan.

- h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, karena tidak pernah mengajarkan.

23. Guru 23 SMA Piri 1 memberikan jawaban angket sebagai berikut:

- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?
Jawaban: Ya, peraturan dan permainan.
- b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?
Jawaban: Ya, hanya sedikit.
- c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?
Jawaban: Ya, seperti di silabus.
- d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?
Jawaban: Ya, memukul, melempar, dan menangkap.
- e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?
Jawaban: Tidak, karena anggaran dari sekolah tidak ada.
- f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah berkondisi baik?
Jawaban: Tidak, karena tidak ada.
- g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?
Jawaban: Ya, sangat antusias.
- h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?
Jawaban: Ya, selalu semangat dan serius.

24. Guru 24 SMA Taman Madya memberikan jawaban angket sebagai berikut:

- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?
Jawaban: Ya, permainan bola kecil yang beregu terdiri dari 2 tim.
- b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?
Jawaban: Ya, hanya sebatas aturan dan permainan.
- c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?
Jawaban: Tidak, tidak memberi alasan.
- d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?
Jawaban: Tidak, tidak memberi alasan.
- e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?
Jawaban: Tidak, karena tidak ada anggaran.
- f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah berkondisi baik?
Jawaban: Tidak, karena tidak ada.
- g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?
Jawaban: Tidak, tidak memberi alasan.
- h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, tidak memberi alasan.

25. Guru 25 SMA Sang Timur memberikan jawaban angket sebagai berikut:

- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, permainan dan peraturan.

- b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, Dalam permainan *softball* terdapa 9 oran dalam satu tim. Tim yan bertanding mendapatkan kesempatan 1 *inning*, menyerang (memukul), dan menjaga.

- c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?

Jawaban: Ya, tidak memberi alasan.

- d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, tidak memberikan alasan.

- e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?

Jawaban: Tidak, karena anggaran dari sekolah tidak ada.

- f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah berkondisi baik?

Jawaban: Tidak, karena tidak ada.

- g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, tidak pernah mengajarkan.

- h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, karena tidak pernah mengajarkan.

26. Guru 26 SMA Negeri 6 memberikan jawaban angket sebagai berikut:

- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, Permainan *softball* dimainkan oleh dua tim. Lapangan berbentuk diamond, terdapat home base 1-3, setiap tim terdapat 9 orang (baik menjaga atau memukul), dan banyak istilah-istilah dalam permainan *softball*..

- b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, sedikit memahami permainan dan aturan.

- c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?

Jawaban: Ya, tidak memberi alasan.

- d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?

Jawaban: Ya, melempar dan menangkap bola.

- e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?

Jawaban: Ya, bola, *glove*, *stick*, karpet sebagai *base*.

- f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah berkondisi baik?

Jawaban: Ya, disimpan dengan rapi.

- g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Ya, namun bagi siswa putri sedikit takut dengan bola.

- h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Ya, olahraga modern dan berpotensi untuk menjadi atlit besar.

27. Guru 27 SMA Negeri 1 memberikan jawaban angket sebagai berikut:

- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, dapat memainkan dengan baik.

- b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, memahami permainan dan aturan.

- c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?

Jawaban: Ya, tidak memberikan alasan.

- d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?

Jawaban: Ya, melempar dan menangkap bola.

- e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?

Jawaban: Ya, bola, *glove*, *stick*, karpet sebagai *base*.

- f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah berkondisi baik?

Jawaban: Ya, disimpan dengan rapi.

- g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Ya, namun bagi siswa putri sedikit takut dengan bola.

- h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Ya, tidak memberikan alasan.

28. Guru 28 SMA Masrudi Luhur memberikan jawaban angket sebagai berikut:

- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, peraturan dan permainan.

- b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, hanya sedikit.

- c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?

Jawaban: Ya, seperti di silabus.

- d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?
Jawaban: Ya, memukul, melempar, dan menangkap.
- e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?
Jawaban: Tidak, karena anggaran dari sekolah tidak ada.
- f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah berkondisi baik?
Jawaban: Tidak, karena tidak ada.
- g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?
Jawaban: Ya, sangat antusias.
- h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?
Jawaban: Ya, selalu semangat dan serius.

29. Guru 29 SMA Perak memberikan jawaban angket sebagai berikut:

- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?
Jawaban: Ya, permainan bola kecil yang beregu terdiri dari 2 tim.
- b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?
Jawaban: Ya, hanya sebatas aturan dan permainan.
- c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?
Jawaban: Tidak, tidak memberi alasan.
- d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?
Jawaban: Tidak, tidak memberi alasan.
- e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?
Jawaban: Tidak, karena tidak ada anggaran.
- f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah berkondisi baik?
Jawaban: Tidak, karena tidak ada.
- g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?
Jawaban: Tidak, tidak memberi alasan.
- h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?
Jawaban: Tidak, tidak memberi alasan.

30. Guru 30 SMA 17 memberikan jawaban angket sebagai berikut:

- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?
Jawaban: Ya, sebatas peraturan dan permainan.
- b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, hanya sedikit.

- c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?

Jawaban: Ya, tidak memberikan alasan.

- d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, tidak memberikan alasan.

- e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?

Jawaban: Tidak, karena anggaran dari sekolah tidak ada.

- f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah berkondisi baik?

Jawaban: Tidak, karena tidak ada.

- g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, tidak pernah mengajarkan.

- h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Tidak, karena tidak pernah mengajarkan.

31. Guru 31 SMA Pembangunan memberikan jawaban angket sebagai berikut:

- a. Apakah saudara mengetahui permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, sebatas tahu karena mengikuti diklat.

- b. Apakah saudara memahami permainan olahraga *softball* ?

Jawaban: Ya, hanya sebatas aturan dan permainan.

- c. Adakah materi *softball* dalam kurikulum?

Jawaban: Ya, seperti yang disilabus.

- d. Adakah PBM permainan olah raga *softball*?

Jawaban: Ya, tidak member alasan.

- e. Apakah disekolah telah memiliki perlengkapan (alat) *softball*?

Jawaban: Tidak, karena tidak ada anggaran.

- f. Apakah perlengkapan *softball* disekolah berkondisi baik?

Jawaban: Tidak, karena tidak ada, hanya memodifikasi dengan *stick* kasti dan bola tenis.

- g. Apakah peserta didik saudara sangat antusias dalam mengikuti PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Ya, cukup antusias.

- h. Apakah saudara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam PBM olah raga *softball*?

Jawaban: Ya, menumbuhkan rasa tanggung jawab.

PERMOHONAN PERNYATAAN EXPERT JUDGMENT

Hal : Surat permohonan menjadi expert judgment

Lamp : 1 bendel angket penelitian

Kepada

Yth. Dra. Bernadeta Suhartini, M.Kes.

Di Tempat

Dengan hormat,

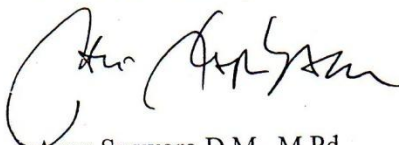
Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Faktor Pendukung Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Dalam Pembelajaran Softball Di Kota Yogyakarta” maka dengan ini saya memohon Bapak/Ibu berkenan memberi masukan terhadap instrument penelitian sebagai expert judgment. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya laksanakan.

Demikian permohonan ini, besar harapan saya Bapak/Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui

Yogyakarta, 4 Februari 2015

Dosen Pembimbing



Agus Susworo D.M., M.Pd.
NIP. 19710808 200112 1 001

Mahasiswa



Hardhika Ari Wibawa
NIM. 08601244123

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Bernadita Suhartini, M.Kes.

NIP : 19610510 198702 2 003

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara

Nama : Hardhika Ari Wibawa

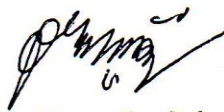
NIM : 08601244123

Jurusan/Prodi : PJKR/POR

Judul : Faktor Pendukung Guru Pendidikan Jasmani
Sekolah Menengah Atas Dalam Pembelajaran
Softbal Di Kota Yogyakarta

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yang memvalidasi



Dra. Bernadita Suhartini, M.Kes.
NIP. 19610510 198702 2 003



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 5

Jl. Nyi Pembayun No. 39 Yogyakarta Kode Pos : 55172 Telp. (0274) 377400
Fax (0274) 377400
EMAIL : info@sman5yk.sch.id
HOT LINE SMA : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE: www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 070 / 189

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. Jumiran, M.Pd.I
NIP. : 19590227 198203 1 011
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Alamat : Jl. Nyi Pembayun No. 39 Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bernama :

Nama : Hardhika Ari Wibawa
NIM. : 08601244123
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan
Alamat : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan
Judul Proposal :

**“ FAKTOR PENDUKUNG GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH
MENENGAH ATAS DALAM PEMBELAJARAN SOFTBALL DI KOTA
YOGYAKARTA”**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Maret 2015

Kepala Sekolah,

Drs. H. Jumiran, M.Pd.I
NIP. 19590227 198203 1 011



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYOKARTO
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 9

Jl. Sagan No. 1 Yogyakarta Telp. (0274) 513434, Fax : (0274) 520346
Website : www.sma9jogja.com E-mail : sma9yk@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 070/...162...

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. Maman Surakhman, M Pd I
NIP : 19600607 198101 1 008
Pangkat : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Hardika Ari Wibawa
NIM : 08601244123
Status : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY Yogyakarta

telah melaksanakan observasi/pencarian data tentang Data dalam rangka penyusunan karya tulis dengan judul "FAKTOR PENDUKUNG GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH MENENGAH ATAS DALAM PEMBELAJARAN SOFTBALL DI KOTA YOGYAKARTA" yang telah dilaksanakan pada 17 Februari 2015.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Februari 2015.



Drs. H. MAMAN SURAKHMAN, M.Pd.I.
NIP. 19600607 198103 1 008



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



SMA GOTONG ROYONG YOGYAKARTA

Terakreditasi C

Nomor : 12.1/BAP/TU/XI/2010 ; 12-11-2010

Jl. Tompeyan No. 156 Yogyakarta 55244

Telp. (0274) 563087, E-mail : sma_gota@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1737/I.1.13.1/SMA-GR/0/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Gotong Royong Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : HARDIKA ARI WIBAWA
NIM : 08601244123
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SMA Gotong Royong Yogyakarta , dengan judul penelitian Faktor Pendukung Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Dalam Pembelajaran Softball di Kota Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 Maret 2015

Kepala Sekolah



Hj. Gudiyana Lindawati, BA

Lampiran gambar. Sarana, Prasarana dan Saat Guru Mengisi Angket.



Gambar 17. Lapangan SMA Negeri 2 Yogyakarta



Gambar 18. Lapangan SMA Negeri 8 Yogyakarta



Gambar 19. Peralatan *glove* SMA Negeri 8 Yogyakarta



Gambar 20. Peralatan Bola SMA Negeri 8 Yogyakarta



Gambar 20. Guru SMA Negeri 3 saat mengisi angket



Gambar 21. Guru SMA Negeri 10 saat mengisi angket